

**ANALISIS PENGARUH SERTIFIKAT BANK
INDONESIA SYARIAH (SBIS), JAKARTA
ISLAMIC INDEX (JII), NILAI TUKAR RUPIAH,
INFLASI DAN INDEX HARGA SAHAM
GABUNGAN TERHADAP NILAI AKTIVA
BERSIH REKSA DANA SYARIAH
(Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada
Bursa Efek Syariah Periode 2015-2019)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan
Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh
Restika**

Npm 1751020099

Program Studi : Perbankan Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H /2022 M**

**ANALISIS PENGARUH *SERTIFIKAT BANK
INDONESIA SYARIAH (SBIS), JAKARTA
ISLAMIC INDEKS (JII), NILAI TUKAR RUPIAH,
INFLASI, DAN INDEKS HARGA SAHAM
GABUNGAN (IHSG) TERHADAP NILAI AKTIVA
BERSIH REKSA DANA SYARI'AH***
(Studi Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Syariah Priode 2015-2019)

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana
S1 Ekonomi (S.E.)**

Oleh

Restika

Npm 1751020099

Program Studi : Perbankan Syariah

Pembimbing I : Dr. H. Syamsul Hilal, S.Ag.,M.Ag

Pembimbing II : Ainul Fitri, M.Acc

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1443 H/2022 M

ABSTRAK

Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan reksa dana syariah baik secara positif maupun negatif, variabel yang bisa digunakan yaitu nilai aktiva bersih. Nilai aktiva bersih merupakan harga beli atau harga jual unit penyertaan reksa dana syariah. Nilai aktiva bersih dihitung dengan menjumlahkan seluruh nilai masing-masing efek yang dimiliki dan dikurangi dengan biaya-biaya hutang dari kegiatan operasional yang masih wajib dibayarkan. Dan variabel yang diperkirakan bisa mempengaruhi nilai aktiva bersih reksa dana syariah yaitu sertifikat bank indonesia syariah, jakarta islamic index, nilai tukar rupiah, inflasi dan index harga saham gabungan.

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Objek pada penelitian ini mencakup 7 reksa dana saham syariah. Data sertifikat bank indonesia syariah, nilai tukar rupiah dan inflasi di peroleh dari website resmi bank indonesia, data jakarta islamic index, index harga saham gabungan di peroleh dari website resmi dunia investasi dan data nilai aktiva bersih di peroleh dari website resmi PT indo primer sekuritas.

Hasil dari penelitian ini secara uji parsial yaitu variabel jakarta islamic index, nilai tukar rupiah dan index harga saham gabungan berpengaruh terhadap nilai aktiva bersih reksa dana syariah sedangkan variabel sertifikat bank indonesia syariah dan inflasi tidak berpengaruh terhadap nilai aktiva bersih reksa dana syariah. Sedangkan hasil dari uji simultan sertifikat bank indonesia syariah, jakarta islamic index, nilai tukar rupiah, inflasi dan index harga saham gabungan berpengaruh terhadap nilai aktiva bersih reksa dana syariah.

Kata kunci: NAB Reksa Dana Saham Syariah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Jakarta Islamic Index (JII), Nilai Tukar Rupiah, Inflasi Dan Index Harga Saham Gabungan (IHSG).

ABSTRACT

Factors that influence the growth and development of Islamic mutual funds both positively and negatively, the variable that can be used is the net asset value. Net asset value is the purchase price or selling price of the sharia mutual fund participation unit. The net asset value is calculated by adding up the total value of each securities owned and deducting the costs of debt from operational activities that are still required to be used. And variables that are expected to affect the net asset value of sharia mutual funds, namely bank indonesia sharia certificates, jakarta islamic index, rupiah exchange rate, inflation and the composite stock price index.

In this study using quantitative methods. The object of this research includes 7 sharia equity mutual funds. Data on Islamic bank certificates, rupiah exchange rates and inflation were obtained from the official website of Bank Indonesia, the Jakarta Islamic Index data, the Composite Stock Price Index were obtained from the official website of the investment world and net asset value data were obtained from the official website of PT Indo Primary Securities. .

The results of this study partially, namely the Jakarta Islamic index, the rupiah exchange rate and the composite stock price index affect the net asset value of Islamic mutual funds, while the Indonesian Islamic bank certificates and inflation have no effect on the net asset value of Islamic mutual funds. Meanwhile, the results of the simultaneous test of sharia bank certificates, the Jakarta Islamic index, the rupiah exchange rate, inflation and the composite stock price index affect the net asset value of sharia mutual funds.

Keywords: NAV of Sharia Equity Mutual Funds, Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS), Jakarta Islamic Index (JII), Rupiah Exchange Rate, Inflation and Composite Stock Price Index (CSPI).



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Let. Kol. Hi. Endro Suratmin Sukarame I Telp. (0721) 703289
Bandar Lampung 35131

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH SERTIFIKAT BANK
INDONESIA SYARIAH (SBIS), JAKARTA
ISLAMIC INDEX (JII), NILAI TUKAR
RUPIAH, INFLASI DAN INDEX HARGA
SAHAM GABUNGAN (IHSG) TERHADAP
NILAI AKTIVA BERSIH REKSA DANA
SYARIAH (Studi Perusahaan Yang Terdaftar
di Bursa Efek Syariah Periode 2015-2019)**

Nama : Restika
Npm : 1751020099
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

PEMBIMBING I,

PEMBIMBING II,

Dr. H. Syamsul Hilal, S.Ag., M.Ag

Ainul Fitri, M.Acc

NIP.196909272001121001

NIP.199109022019032025

KETUA JURUSAN

Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy

NIP.19820808201102009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol, H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ANALISIS PENGARUH SERTIFIKAT BANK INDONESIA SYARIAH (SBIS), JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII), NILAI TUKAR RUPIAH, INFLASI DAN INDEX HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) TERHADAP NILAI AKTIVA BERSIH REKSA DANA SYARIAH (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Syariah Periode 2015-2019)” disusun oleh, Restika, NPM : 1751020099, program studi Perbankan Syariah. Telah diujikan dalam sidang Munaqosah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Selasa, 16 November 2021, waktu : 10.00-11.30 WIB, tempat : Aplikasi Whatapp (*online*).

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. H. Rubhan Masykur, M.Pd. 

Sekretaris : Okta Supriyaningsih, M.Sy. 

Penguji I : Dr. Hj. Heni Noviarita, M.Si. 

Penguji II : Dr. H. Syamsul Hilal, S.Ag., M.Ag. 

Penguji III : Ainul Fitri, M.Acc. 

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghafur, M.Si
NIP. 198008012003121001

SURAT PERNYATAAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Yusep Sumartono, Sukarasa (Telp. 0711) 70280 Bandar Lampung, 35121

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Restika
NPM : 1751020099
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Jakarta Islamic Index (JII), Nilai Tukar Rupiah, Inflasi dan Index Harga Saham Gabungan (IHSG) Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Syariah Periode 2015-2019)" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau jiplakan dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada pihak penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Bandar Lampung, 20 September 2021

Penyusun



Restika
NPM.1751020099

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَن تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”

(An-Nisa [4]: 29)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan segalanya kepada penulis sehingga bisa terselesaikan skripsi ini.

1. Untuk kedua orang tua saya Bapak Binal Hakim dan Ibu Masnun Baiti yang sangat saya sayangi, sangat saya hormati dan sangat saya banggakan, tiada kata-kata yang bisa saya ucapkan selain dari rasa terimakasih saya atas kasih sayang, doa, serta dukungannya yang tiada henti dalam memberikan pelajaran hidup yang begitu luar biasa demi mewujudkan keberhasilan ini. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT serta diberikan keberkahan disetiap langkahnya.
2. Untuk kakak saya Hades Riza, Yenni dan Abdul Halim yang selalu memberikan saya motivasi untuk bisa menyelesaikan skripsi ini semoga selalu diberikan lindungan Allah SWT serta diberikan keberkahan disetiap langkahnya.
3. Untuk seluruh keluarga besar saya ucapkan terimakasih banyak atas dukungan serta motivasinya selama ini.
4. Kepada teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah B angkatan 2017 dan siti nurjanah yang telah membantu dalam proses skripsi ini.
5. Untuk almamater tercinta, tempat ternyaman serta terbaik dalam menimba ilmu, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, semoga semakin maju, berkarya dan berkualitas dalam mendidik putra-putri bangsa.
6. Bapak/Ibu dosen yang selama ini telah memberikan saya ilmu yang bermanfaat kepada seluruh mahsiswanya.

RIWAYAT HIDUP

Penulis diberi nama oleh kedua orang tua yaitu Restika. Di lahirkan di Desa Penengahan, Kecamatan Karya Penggawa, Kabupaten Pesisir Barat. Pada tanggal 05 Agustus 1999 yang merupakan anak bungsu dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Bainal Hakim dan Ibu Masnun Baiti.

Riwayat pendidikan penulis sebagai berikut:

1. Pendidikan sekolah dasar ditempuh di SD 02 Negeri Penengahan, Kecamatan Karya Penggawa, Kabupaten Pesisir Barat yang diselesaikan pada tahun 2011.
2. Melanjutkan pendidikan di MTS NU Krui, Kecamatan Pesisir Tengah, Kabupaten Pesisir Barat yang diselesaikan pada tahun 2014.
3. Pada tahun 2014 melanjutkan sekolah menengah atas di SMAN 1 Krui, Kecamatan Pesisir Tengah, Kabupaten Pesisir Barat yang diselesaikan pada tahun 2017.
4. Kemudian pada tahun 2017 meneruskan pendidikan S1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Prodi Perbankan Syariah.

Bandar Lampung, 14 September 2021

Penuls,

Restika

NPM. 1751020099

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas segala nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT kepada kita, yaitu berupa nikmat Iman, Islam dan Ihsan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam kepada nabi besar Muhammad SAW, yang telah memberikan contoh akhlakul kharimah bagi seluruh muslim di penjuru dunia.

Terwujudnya skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi dalam Program Studi Perbankan Syariah untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Raden Intan Lampung, dengan judul Analisis Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Jakarta Islamic Indeks (JII), Nilai Tukar Rupiah, Inflasi, Dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syari'ah (Studi Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Syariah Priode 2015-2019).

Secara khusus penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur Noor, M.S.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung beserta jajarannya yang sudah memberikan izin penelitian kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dr. Erike Anggraini, M.E.Sy selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang sudah memberikan arahan dan menyetujui judul skripsi, sehingga terpilih judul dari skripsi ini.
3. Bapak H. Syamsul Hilal, S.Ag.,M.Ag dan Ibu Ainul Fitri, M.Acc selaku dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini yang telah mencurahkan pemikiran serta waktunya dalam membimbing penulisan dari skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang sudah memberikan bimbingan selama penulis menimba ilmu pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

5. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan referensi buku-buku kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
6. Untuk sahabat Seperjuangan Rina Agustina, Tri Widiarti, Seftiawati Agustina, Siti Nur Jannah, dan Linda. Terimakasih atas kebersamaan yang telah dilalui, telah memberikan solusi serta hiburan dikala mengalami kesulitan.
7. Almamater tercinta yaitu Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta membalas semua kebaikan dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Kritik serta saran selalu terbuka untuk menjadi kesempurnaan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bisa berguna serta bermanfaat untuk kepentingan pendidikan Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh.



Bandar Lampung
Penulis

Restika
NPM : 1751020099

DAFTAR ISI

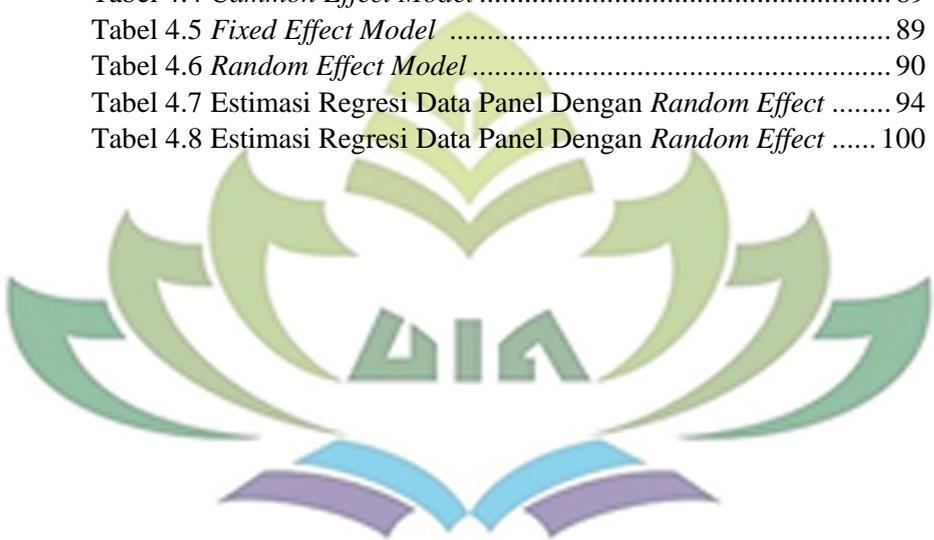
HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian.	14
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	15
H. Sistematika Penulisan	21
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	23
1. Teori Sinyal (Signaling Theory)	23
2. Teori Nilai Tukar.....	25

3. Teori Inflasi	25
B. Tinjauan Pustaka	26
1. Reksa Dana Syariah.....	26
2. Nilai Aktiva Bersih (NAB).....	33
3. Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS).....	35
4. Jakarta Islamic Indeks (JII).....	38
5. Nilai Tukar Rupiah.....	40
6. Inflasi	43
7. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).....	47
C. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	49
1. Kerangka Berfikir.....	49
2. Hipotesis.....	52
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	61
1. Jenis Penelitian.....	61
2. Sumber Data.....	62
B. Populasi dan Sampel	63
1. Populasi.....	63
2. Sampel.....	63
C. Definisi Operasional Variabel.....	66
D. Metode Pengumpulan Data	71
1. Dokumentasi.....	71
2. Studi Pustaka	71
E. Metode Analisis Data	72
F. Model Estimasi Regresi Data Panel	73
G. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel	74
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	

A. Deskripsi Objek Penelitian	81
B. Analisis Data Penelitian	86
1. Analisis Deskriptif.....	86
C. Analisis Regresi Data Panel	88
1. Estimasi Common Effect Model.....	89
2. Estimasi Fixed Effect Model	90
3. Estimasi Random Effect Model.....	91
D. Pemilihan Model Estimasi Data Panel	93
1. Uji Chow	93
2. Uji Hausman Test.....	94
3. Uji <i>Lagrange Multiplier</i> (LM).....	95
E. Analisis Model Regresi Data Panel	96
1. Uji Koefisien Determinasi	97
2. Uji Asumsi Klasik	98
3. Uji Hipotesis.....	102
F. Pembahasan Hasil Penelitian	105
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	119
B. Saran	120
DAFTAR PUTAKA	122
LAMPIRAN-LAMPIRAN	133

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Reksa Dana Syariah	8
Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1 Populasi Penelitian Reksa Dana Syariah	62
Tabel 3.2 Sampel Penelitian Reksa Dana Syariah	65
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel	67
Tabel 4.1 Proses Purposive Sampling	81
Tabel 4.2 Sampel Reksa Dana Saham Syariah	83
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif	85
Tabel 4.4 <i>Cammon Effect Model</i>	89
Tabel 4.5 <i>Fixed Effect Model</i>	89
Tabel 4.6 <i>Random Effect Model</i>	90
Tabel 4.7 Estimasi Regresi Data Panel Dengan <i>Random Effect</i>	94
Tabel 4.8 Estimasi Regresi Data Panel Dengan <i>Random Effect</i>	100



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	51
Gambar 4.1 Hasil Uji <i>Chow</i>	91
Gambar 4.2 Hasil Uji Hausman.....	92
Gambar 4.3 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	93
Gambar 4.4 Histogram Normal Probabilitas	99
Gambar 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	100
Gambar 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	99



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : SK Pembimbing

Lampiran II : Data Yang Belum di Olah

Lampiran III : Output Regresi Data Panel

Lampiran IV : Hasil Turnitin



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menguraikan pokok pembahasan lebih lanjut, penulis akan terlebih dahulu untuk memberikan penjelasan istilah yang ada pada skripsi ini. Agar tidak terjadi adanya kekeliruan bagi para pembaca maka penulis perlu melakukan adanya penegasan judul, agar menghindari adanya kesalahan tersebut maka diperlukan adanya pembatasan dalam arti kalimat dalam pembahasan skripsi ini dengan harapan pembaca mendapatkan gambaran yang jelas dari isi bahasan skripsi ini. Adapun judul skripsi yang akan di bahas yaitu **“ANALISIS PENGARUH SERTIFIKAT BANK INDONESIA SYARIAH (SBIS), JAKARTA ISLAMIC INDEKS (JII), NILAI TUKAR RUPIAH, INFLASI, DAN INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) TERHADAP NILAI AKTIVA BERSIH REKSA DANA SYARIAH (PRIODE 2015-2019)”**.

Adapun istilah-istilah yang digunakan dalam skripsi ini sebagai berikut:

1. *Sertifikat Bank Indonesia Syari'ah (SBIS)*

SBIS yaitu surat berharga berdasarkan prinsip syari'ah yang memiliki jangka waktu pendek dalam mata uang rupiah yang akan diterbitkan oleh Bank Indonesia. SBIS merupakan salah satu instrumen yang ada pada operasi pasar terbuka untuk mengendalikan moneter yang dilaksanakan berdasarkan prinsip syari'ah.¹

¹ Nursantri Yanti, “Pengaruh Sbi, Sbis, Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Transaksi Pasar Uang Antar Bank Syariah,” Jurnal At-Tawassuth, Vol. III. No. 1, 2018): h 4

2. *Jakarta Islamic Index (JII)*

Jakarta Islamic Index atau yang lebih terkenal dengan sebutan JII merupakan salah satu dari index saham yang ada di Indonesia yang menggunakan hitungan index harga rata-rata saham untuk jenis saham yang memenuhi kriteria dari ketentuan syari'ah. Proses dari pembentukan JII merupakan kerjasama antara pasar modal Indonesia (PT Bursa Efek Jakarta) dan PT Danareksa Invesment Management (PT DIM).²

3. *Nilai Tukar Rupiah (KURS)*

Nilai tukar merupakan mata uang yang sering kali disebut sebagai Kurs, kurs adalah harga dari satu unit mata uang asing dalam mata uang domestik atau bisa juga disebut harga mata uang domestik terhadap nilai mata uang asing.³

4. *Inflasi*

Inflasi merupakan suatu keadaan dimana terjadi kenaikan harga-harga secara tajam (*absolute*) yang berlangsung secara terus menerus dalam waktu jangka yang cukup panjang.⁴

5. *Index Harga Saham Gabungan (IHSG)*

Indeks harga saham gabungan merupakan index gabungan yang bisa digunakan oleh Bursa Efek Indonesia sebagai indikator dari pergerakan harga saham dengan menggunakan semua emiten yang tercatat. Index ini mencakup semua saham biasa maupun saham preferen di BEI. Metode dalam perhitungan ini menggunakan rata-rata tertimbang berdasarkan jumlah yang tercatat. P

² Fitriany, "Analisis Pengaruh Krisis Global Financial Terhadap Jakarta Islamic Index (JII) Dan Index Harga Saham Gabungan (IHSG)," *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, Vol 2 No 1 Januari 2012, h 1-12

³ Iskandar Simorangkir Suseno, "Sistem dan Nilai Kebijakan Nilai Tukar," *Seri Kebanksentralan*, No 12

⁴ Thajul Khawalty, "Inflai dan Solusinya," (jakarta: PT. Gramedia Pusaka Utama, 2006), h 6

adalah nilai pasar dan Nd adalah nilai dasar yaitu nilai yang dibentuk berdasarkan jumlah saham yang tercatat dalam satu waktu tertentu.⁵

Index Harga Saham Gabungan = $\frac{NP}{Nd}$

Nd

6. *Nilai Aktiva Bersih (NAB)*

Nilai Aktiva Bersih merupakan nilai dari total Investasi (*uninvested*) yang dikurangi dengan biaya-biaya hutang dari kegiatan operasional yang wajib dibayarkan. Sedangkan nilai aktiva bersih per unit penyertaan yaitu harga wajar dari portofolio reksa dana yang sudah dikurangi biaya operasional kemudian dibagi NAB yang digunakan yaitu NAB dari hasil laporan bulanan reksa dana syariah berimbang.⁶

7. *Reksa Dana Syariah*

Reksa dana syariah merupakan wadah yang biasa digunakan oleh masyarakat untuk melakukan proses investasi yang mengacu pada prinsip islam. Ciri utama pada produk reksa dana syariah ini yaitu adanya proses *cleansing* atau agar membersihkan pendapatan yang diperoleh dengan cara membayar zakat bukan instrumen yang menghasilkan riba.⁷

8. *Sertifikat Bank Indonesia (SBI)*

Sertifikat Bank Indonesia merupakan surat berharga dalam mata uang rupiah yang diterbitkan oleh bank indonesia sebagai salah satu operasi pasar terbuka.

⁵ Deni Iskandar.et.al, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia," Jurnal Manajemen Bisnis, Vol 13, No. 1, (2018), h. 3

⁶ Rani Afrilia Sari dan Syaharuddin, "Determinan Total Aktiva Bersih (NAB) Danareksa Syariah Berimbang Pada PT Danareksa Investment Management Apakah Inflasi Berpengaruh," jurnal iqtisaduna, (2016)

⁷ Winda Rika Lestari, "Kinerja Reksadana Saham Syariah Dan Reksadana Saham Konvensional," Jurnal Magistar Manajemen, Vol. 1, No. 1, (2015), h. 2

Sebagai instrumen moneter, SBI memilih jalur sebagai transmisi terhadap sektor riil dimana instrumen ini akan memiliki pengaruh besarnya dari penyaluran kredit terhadap sektor riil.⁸

9. *Bursa Efek Indonesia (BEI)*

Bursa efek secara umum merupakan sebuah tempat yang menjadi sebuah pusat transaksi antara para pencari modal yang berkeinginan membangun sebuah perusahaan dengan para investor yang memiliki uang dan berminat untuk melakukan investasi. Bursa efek menjadi sebuah sentral jual beli saham atau surat berharga yang sesuai dengan ketentuan dari bursa efek itu sendiri. Bursa efek di Indonesia ada dua yaitu Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) yang berdiri dari tahun 1984.⁹

Dengan demikian, berdasarkan dari penjelasan serta paparan diatas maka bisa ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dari penelitian ilmiah ini bermaksud akan membahas lebih lanjut mengenai Analisis Pengaruh Sertifikat Bank Syariah Indonesia, Jakarta Islamic Indeks, Nilai Tukar Rupiah, Inflasi, dan Index Harga Saham Gabungan Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah (Priode 2015-2019).

B. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pasar modal di Indonesia sangat pesat. Setiap hari senantiasa kita mendengar pemberitaan situasi bursa efek yang saling berkaitan dengan kondisi perekonomian, sosial, dan politik negara. Hal ini menunjukkan

⁸ Wahyu Lailia Devi dan Eko Fajar Cahyono, "*Analisis Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Inflasi dan BI Rate Terhadap Penyaluran Dana Ke Sektor UMKM Oleh Perbankan Syariah Di Indonesia,*" Jurnal Ekonomi Syariah, Vol. 7, No. 3, (2020), h. 4

⁹ Nunung Nurhayati,dkk, "*Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya,*" (Bogor : Linda Bestari, 2020), h. 182

bahwa pasar modal dan bursa efek yang dinamis tidak akan pernah ketinggalan jaman.

Salah satu indikator sebagai pengukur tingkat kemajuan terhadap pasar modal pada suatu negara adalah terlatak pada tingkat variasi instrumen investasi yang tersedia contohnya saham, obligasi, valuta asing dan lain sebagainya. Semakin maju pasar modal maka akan semakin banyak variasi instrumen yang akan diperdagangkan pada bursa. Dari keberagaman instrumen pasar yang akan menentukan tingkat likuiditas pasar serta sangat menentukan pasar modal tersebut diminati atau tidak oleh pihak investor.¹⁰

Kata investasi merupakan kata adopsi dari bahasa Inggris yaitu *investment*. Dalam istilah kamus pasar modal dan keuangan, kata investasi bisa diartikan sebagai proses penanaman uang atau biasa disebut dengan modal yang terdapat disuatu perusahaan yang bertujuan untuk bisa memperoleh keuntungan atau bagi hasil.¹¹

Para calon investor bisa memilih jenis investasi yang akan digunakan sesuai persepsinya yang paling menguntungkan dan memiliki risiko yang paling minimal. Tantangan para calon investor dengan semakin banyaknya ragam investasi yaitu terdapat tingkat kesulitan dalam menentukan pilihan karena banyaknya jenis investasi yang ada pada pasar modal syariah. Dari investasi seseorang tidak hanya menabung atau hanya mendiamkan uangnya tanpa adanya usaha yang dilakukan. Bahkan uang tersebut bisa digunakan untuk usaha lainnya yang dapat memberikan dampak positif terhadap pendapatan nasional. Sebagaimana

¹⁰ Layaly Rahmah, *Ekonomi Islam*, (Jakarta : 2011) Skripsi, h 15

¹¹ Pipit Citraningsih, "Analisis Pengaruh Inflasi, Bank Indonesia Rate, Nilai Tukar Rupiah Terhadap Nilai Aktiva Bersih dan Reksadana Syariah Berimbang," Skripsi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, (2016) h 6.

Allah berfirman dalam surat At-Taubah ayat 34 samapi 35 yang berkaitan tentang investasi.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا الْكَثِيرَ مِنَ الْأَحْبَارِ وَرُهْبَانٍ لِيَا كُفُونِ أَمْوَالِ
النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَيَصُدُّونَ عَنِ سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ
وَالْفِضَّةَ وَلَا يُنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ (٣٤) يَوْمَ
يُحْمَى عَلَيْهَا فِي نَارِ جَهَنَّمَ فَتُكْوَى بِهَا جِبَاهُهُمْ وَجُنُوبُهُمْ وَظُهُورُهُمْ
رُحْمًا هَذَا مَكْنَزُهُمْ لَأَنْفُسِهِمْ فذُوقُوا مَا كُنْتُمْ تَكْنِزُونَ (٣٥)

Artinya : “wahai orang-orang yang beriman sesungguhnya banyak dari orang-orang alim dan rahib-rahib benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan (mereka) menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak tidak menafkahnnya di jalan Allah, maka berikanlah kabar gembira kepada mereka (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih. Pada hari dipanaskan emas perak itu dalam neraka jahannam, lalu disetrikakan dengannya dahi mereka, lambung dan punggung mereka (seraya dikatakan) kepada mereka : “inilah harta benda mu yang kamu simpan untuk dirimu sendiri, maka rasakanlah sekarang (akibat dari) apa yang kamu simpan itu”.

Adanya pasar modal Bursa Efek Indonesia (BEI) memberikan alternatif kepada masyarakat untuk berinvestasi. Investasi dibagi menjadi investasi dalam sektor riil dengan cara membeli aset berwujud berupa tanah, gedung serta kendaraan dan investasi dalam sektor keuangan yang berupa aktivitas jual beli saham, obligasi serta surat berharga lainnya. Setiap investasi yang mengharapkan *return* tentunya akan memiliki risiko yang akan berbeda-beda, pada investasi sektor riil risiko yang akan dihadapi bisa berupa tentang tingginya biaya pemeliharaan sedangkan pada sektor keuangan risiko

investasinya bisa berupa instabilitas perekonomian serta ketidakpastian peraturan dan perundang-undangan. Dalam investasi disektor keuangan khususnya yang terjadi dalam aktifitas di bursa efek, risiko bisa diminimalisir dengan cara melakukan pembelian saham secara portofolio.¹²

Dalam Undang-Undang nomor 8 tahun 1995 ayat 13 merupakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek perusahaan *public*, serta yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan lembaga dan profesi yang berkaitan. Perkembangan pasar modal di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup dinamis, bisa dilihat dari pesatnya perkembangan reksa dana di bursa efek indonesia.

Reksa dana merupakan suatu wadah yang biasa digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki modal lebih, serta berkeinginan kuat untuk melakukan investasi, akan tetapi tidak memiliki waktu dan pengetahuan yang terbatas. Pasar modal syariah di Indonesia mulai menerbitkan reksa dana syariah oleh PT. Danareksa Investment Management pada 3 Juli 1997. Bursa Efek Indonesia bekerjasama dengan PT. Danareksa Investment Management meluncurkan Jakarta Islamic Index pada tanggal 3 Juli 2000 yang bertujuan untuk memandu investor yang berkeinginan untuk menginvestasikan dananya secara syariah.

13

Reksa dana merupakan salah satu media investasi yang mempunyai tujuan utama untuk membantu dan memobilisasi pemodal kecil dan individual melakukan investasi di pasar modal. Reksa dana memberikan sebuah peluang kepada pemodal kecil untuk memiliki bagian dari surat berharga, surat berharga yang mungkin tidak akan bisa dimilikinya,

¹² Hanif “*Perkembangan Perdagangan Saham Syariah di Indonesia*” Jurnal ASAS, Vol.4, No.1, Januari (2012) :1-2

¹³ Herlina Utami Dwi Ratna Ayu Nandari, “*Perkembangan Inflasi, Kurs Dan Bi Rate Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah Di Indonesia (Periode 2010-2016)*” Jurnal An-Nisbah, Vol. 04, No. 01, (Oktober 2017) : 3-4

akan tetapi dengan adanya instrumen investasi secara langsung pada surat berharga masyarakat bisa melakukan investasi tersebut. Reksa dana sebagai perantara pemodal bisa dibantu oleh tim manajemen atau wakil manajer investasi untuk mengelola investasinya. Manajer investasi ini melaksanakan tugasnya untuk menganalisa surat-surat berharga yang ada di pasar uang dan pasar modal serta melakukan pemilihan surat berharga yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai selanjutnya.¹⁴

Ada beberapa hal yang membedakan antara reksa dana konvensional dan reksa dana syariah. Ada beberapa hal juga yang harus diperhatikan dalam investasi syariah ini. Pada reksa dana syariah tidak diperbolehkan melakukan tindakan spekulasi yang didalamnya mengandung unsur *gharar* atau *taghir* yaitu istilah dalam kajian Islam yang berarti keraguan, tipuan, atau tindakan yang bisa merugikan orang lain contohnya penawaran palsu serta tindakan spekulasi lainnya.¹⁵

Secara prinsip, ada dua hal yang membedakan reksa dana konvensional dan reksa dana syariah yaitu dalam hal-hal pemilihan aset-asetnya yang harus memenuhi syarat syariah dan adanya kewajiban untuk membersihkan dana yang tidak bisa dihindarkan dari bunga bank, untuk disalurkan bagi kemaslahatan umat seperti sumbangan untuk pendidikan serta bencana alam.

Tabel 1.1
Perkembangan Reksa Dana Syariah
(2015-2019)

Tahun	Jumlah Reksa Dana Syariah	Nilai Aktiva Bersih (Miliar)
2015	93	11.019,43

¹⁴ Lusi Tania Atika, "Analisa Reksadana Syariah Dalam Konsep Nilai Aktiva Bersih (NAB)," Jurnal Ekonomi Islam, Vol.1 No.1 April (2016): h 2

¹⁵ Sumitro Warkum, *Asas-asas Perbankan islam dan Lembaga-Lembaga Terkait* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014), h 17

2016	136	14.914,63
2017	182	28.311,77
2018	224	34.491,17
2019	265	53.735,58

Sumber Data : Otoritas Jasa Keuangan 2015-2019

Dari perkembangan Laporan Pasar Modal Syariah yang telah dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), reksa dana syariah sejak tahun 2015 hingga 2019 menunjukkan angka tren positif. Jumlah reksa dana yang telah diterbitkan menunjukkan terus peningkatan. Pada tahun 2015 tercatat bahwa reksa dana syariah sebesar 93, pada tahun berikutnya 2016 menjadi 136, pada tahun 2017 menunjukkan sebesar 182, pada tahun 2018 meningkat lagi menjadi 224 dan pada tahun 2019 reksa dana syariah menjadi 265 reksa dana syariah yang selalu menunjukkan tren positif setiap tahunnya. Sedangkan untuk nilai aktiva bersih juga mengalami tren positif dari tahun 2015 hingga 2019. Pada tahun 2015 tercatat bahwa nilai aktiva bersih sebesar 11.019,43, pada tahun berikutnya 2016 menjadi 14.914,63, pada tahun 2017 menunjukkan sebesar 28.311,77, pada tahun 2018 meningkat lagi menjadi 34.491,17 dan pada tahun 2019 nilai aktiva bersih menjadi 53.735,58 nilai aktiva bersih yang selalu menunjukkan tren positif setiap tahunnya mengikuti perkembangan dari reksa dana syariah.

Perkembangan reksa dana yang fluktuatif, menjadikan reksa dana sebagai primadona untuk beberapa golongan sebagai bentuk investasi yang menjanjikan. Struktur akad yang ada di reksa dana syariah yaitu *profit and loss sharing mudharabah*. Ada beberapa keuntungan dengan berinvestasi di reksa dana syariah diantaranya manajemen yang profesional, biaya yang rendah, likuiditas yang tinggi, website yang baik dan profesional, penyebaran informasi yang lengkap yaitu dalam bentuk prospektus, pengawasan dapat

diversifikasi ke berbagai bentuk investasi seperti Saham, Obligasi, SBI dan Lainnya.¹⁶

Pertumbuhan serta perkembangan reksa dana syariah tidak bisa terlepas dari berbagai macam faktor yang mendasarinya. Perubahan yang bisa terjadi pada faktor-faktor tersebut bisa mempengaruhi pertumbuhan serta perkembangan reksa dana syariah baik secara positif maupun negatif. Variabel yang bisa digunakan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan reksa dana syariah adalah nilai aktiva bersih. NAB merupakan harga beli atau harga jual unit penyertaan reksa dana. NAB dihitung dengan menjumlahkan seluruh nilai masing-masing efek yang dimiliki (berdasarkan harga pasar penutupan Efek yang bersangkutan), kemudian dikurangi dengan kewajiban-kewajiban reksa dana, seperti biaya Manajer Investasi, Bank Kustodian, serta biaya lainnya. Selain dari NAB faktor lain yang bisa mempengaruhi pertumbuhan serta perkembangan reksa dana syariah yaitu jenis dari reksa dana syariah itu sendiri.¹⁷ Nilai aktiva bersih merupakan salah satu indikator yang bisa membantu penilaian investor dalam penentuan pilihannya. NAB sendiri bisa diartikan sebagai nilai yang bisa menggambarkan total kekayaan bersih suatu perusahaan. Ada beberapa faktor yang diperkirakan mampu mempengaruhi nilai aktiva bersih reksa dana syariah seperti sertifikat bank indonesia syariah, jakarta islamic index , nilai tukar rupiah, inflasi dan index harga saham gabungan .

Adapun hubungan sertifikat bank indonesia syariah terhadap nilai aktiva bersih yaitu menunjukkan korelasi negatif. Jika SBIS mengalami penurunan maka NAB akan mengalami

¹⁶ Sarah Chairani, "Pengaruh Nilai Tukar Rupiah (Kurs), Jakarta Islamic Index (Jii), Usia Reksadana, Dan Volume Perdagangan Reksadana Terhadap Nilai Aktiva Bersih (Nab) Reksadana Syariah Campuran," Jurnal Tirtayasa Ekonomika, Vol. 15, No.1, April (2020): 1-2

¹⁷ Thoah Al Karim, " pengaruh sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan Nilai Aktiva Bersih Reksa Syariah Berimbang," Skripsi Akuntansi Syariah, (2020)

peningkatan. Dalam hal ini menunjukkan bahwa NAB merupakan alternatif dari investasi yang lebih menarik pada saat tingkat suku bunga bank syariah sedang menurun. Jika tingkat SBIS mengalami penurunan maka akan mempengaruhi iklim investasi di pasar modal dan pasar uang syariah. Dengan turunnya SBIS, maka investasi akan berpindah ke instrumen-instrumen yang lain yang mampu memberikan keuntungan atau bagi hasil yang lebih tinggi di pasar modal.¹⁸

Aktivitas dari keuangan syariah bisa dipantau dari pasar modal, salah satu indikator yang bisa memantau aktifitas pasar yaitu jakarta islamic index dan index harga saham gabungan untuk pasar modal syariah. Jika tingkat suku bunga deposit relatif tinggi maka akan terjadi penurunan harga dari instrumen pasar modal. Jika NAB mengalami peningkatan maka JII dan IHSG akan selaras mengikuti peningkatan dari NAB tersebut. Jadi, ketika pasar modal mengalami peningkatan maka para investor akan tetap melakukan kerja sama sedangkan jika pasar modal mengalami penurunan maka para investor akan menarik modalnya dan akan lebih memilih untuk menanamkan modal pada instrumen lain yang mampu memberikan keuntungan yang lebih besar.¹⁹

Hubungan antara tingkat inflasi dengan nilai aktiva bersih reksa dana syariah berhubungan negatif. Inflasi merupakan suatu keadaan dimana harga mengalami kenaikan secara terus menerus. Terjadinya inflasi bisa menyebabkan menurunnya return investasi dari pendapatan yang diterima dari investasi pada reksa dana dan kemungkinan tidak mampu untuk menutupi kerugian karena daya beli mengalami penurunan.

¹⁸ Fitira Saraswati, "*Analisis Pengaruh Sertifika Bank Indonesia Syariah, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah,*" Skripsi, (2013)

¹⁹ Reno Virlando Dan Budi Hermans, "*Hubungan Antara Reksa Dana Syariah, Nisbah Bank Syariah Dan Sertifikat Wadiah Bank Indonesia Pada Periode Januari 2001-Desember 2004,*" Jurnal Seminar Nasional Pesat, Issn: 18582559, (2005), h. 2

Jika inflasi mengalami kenaikan maka akan terjadi penurunan terhadap kinerja reksa dana syariah dan nilai aktiva bersih akan mengalami hal yang sama.²⁰

Hubungan dari nilai tukar rupiah terhadap nilai aktiva bersih reksa dana syariah yaitu jika terjadi penurunan atau melemahnya mata uang rupiah maka akan terjadi melonjaknya harga barang dari luar negeri dan impor akan ikut serta melemah. Melemahnya impor tersebut akan berimbas pada menurunnya kinerja pada suatu perusahaan sehingga harga saham akan ikut melemah. Jadi ketika harga saham mengalami penurunan maka nilai aktiva bersih reksa dana syariah juga akan mengalami hal yang sama.²¹

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Jakarta Islamic Index (JII), Nilai Tukar Rupiah, Inflasi Dan Index Harga Saham Gabungan (IHSG) Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah”**

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Mengingat akan luasnya pembahasan dan untuk menghindari adanya kekeliruan maka perlu adanya pembatasan masalah. Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah pada variabel terikat yaitu:

1. Nilai aktiva bersih reksa dana syariah adalah salah satu indikator yang bisa membantu penilaian investor dalam menentukan pilihannya dan bisa menggambarkan total dari kekayaan serta kinerja pada perusahaan.
2. Variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini yaitu pengaruh sertifikat bank indonesia syari'ah, jakarta

²⁰ Yeny Fitriani, dkk, "Pengaruh Variabel Makro Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah," Jurnal Studi Keislaman, Vol. 6 No. 1, (2020), h. 8

²¹ Choirum Miha, dkk, "Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah Di Indonesia," Jurnal Ekonomi Syariah, Vol. 4 No. 2 (2017), h. 5

islamic indeks, nilai tukar rupiah, inflasi dan indeks harga saham gabungan.

3. Data yang akan digunakan untuk penelitian ini yaitu data dari tahun 2015 sampai 2019 dari data yang telah dipublikasikan pihak perusahaan.
4. Perusahaan yang akan diteliti yaitu perusahaan yang terdaftar di bursa efek syariah dan diawasi oleh otoritas jasa keuangan periode 2015-2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah sertifikat bank indonesia syariah berpengaruh secara uji parsial terhadap nilai aktiva bersih reksa dana syariah?
2. Apakah jakarta islamic index berpengaruh secara uji parsial terhadap nilai aktiva bersih reksa dana syariah?
3. Apakah nilai tukar rupiah berpengaruh secara uji parsial terhadap nilai aktiva bersih reksa dana syariah?
4. Apakah inflasi berpengaruh secara uji parsial terhadap nilai aktiva bersih reksa dana syariah?
5. Apakah index harga saham gabungan berpengaruh secara uji parsial terhadap nilai aktiva bersih reksa dana syariah?
6. Apakah sertifikat bank indonesia syariah, jakarta islamic index, nilai tukar rupiah, inflasi dan index harga saham gabungan berpengaruh secara uji simultan terhadap nilai aktiva bersih reksa dana syariah?
7. Bagaimana sertifikat bank indonesia syariah, jakarta islamic index, nilai tukar rupiah, inflasi dan index harga saham gabungan terhadap nilai aktiva bersih reksa dana syariah priode dalam perspektif islam?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti yang empiris tentang :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sertifikat bank indonesia syariah, jakarta islamic indeks, nilai tukar rupiah, inflasi dan index harga saham gabungan secara parsial terhadap nilai aktiva bersih reksa dana syaria pada priode 2015-2019.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh jakarta islamic indeks secara parsial terhadap nilai aktiva bersih reksa dana syaria pada priode 2015-2019.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh nilai tukar rupiah secara parsial terhadap nilai aktiva bersih reksa dana syaria pada priode 2015-2019.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh inflasi secara parsial terhadap nilai aktiva bersih reksa dana syaria pada priode 2015-2019.
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh index harga saham gabungan secara parsial terhadap nilai aktiva bersih reksa dana syaria pada priode 2015-2019.
6. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sertifikat bank indonesia syariah, jakarta islamic indeks, nilai tukar rupiah, inflasi dan index harga saham gabungan secara simultan terhadap nilai aktiva bersih reksa dana syariah pada priode 2015-2019.
7. Untuk mengetahui sertifikat bank indonesia syariah, jakarta islamic index, nilai tukar rupiah, inflasi dan index harga saham gabungan terhadap nilai aktiva bersih reksa dana syariah dalam perspektif islam

F. Manfaat Penelitian.

Penelitian ini bermanfaat bagi beberapa pihak terutama hal praktis dan teoritis :

1. Manfaat Teoritis
Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat sebagai bahan pustaka untuk penelitian selanjutnya dan mempunyai kegunaan di bidang pengembangan Ilmu Ekonomi Islam.
2. Manfaat Praktisi
 - a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa berguna untuk meningkatkan hasil dari kinerja suatu perusahaan karena dari hasil nilai aktiva bersih reksa dana syariah sebagai alat ukur perusahaan baik atau tidak.

b. Bagi Investor dan Calon Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan serta untuk mengukur dari kinerja perusahaan sekaligus untuk mengambil keputusan untuk melakukan penanaman modal atau pembelian saham reksa dana syariah.

c. Bagi Akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa berguna untuk analisis dari Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia, Jakarta Islamic Indeks, Nilai Tukar Rupiah, Inflasi Dan Indeks Harga Saham Gabungan Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.

Tinjauan pustaka berfungsi untuk memberikan gambaran yang akan diteliti oleh penulis dengan penelitian yang sejenis yang telah dilakukan terdahulu. Adapun penelitian terdahulu yang telah dilakukan yaitu :

Tabel 1.2
Penelitian Terdahulu

N o	Peneliti an	Judul	Metode Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Nurfadhilah dan Raditya Sukmana	Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia	Menggunakan metode Autoregressive Distribute	1. Rentan waktu dalam penelitian 2. Penggu	1. Variabel independen Sertifikat Bank Indones

	(2017)	Syariah h (SBIS) , Jakarta Islami c Index, Tingkat Inflasi, dan Index Harga Saham Gabungan (IHSG)) Terhad ap Nilai Tukar Rupiah (Periode 2013- 2016)	d (ARDL) yang mengg unakan data sekunder. ²²	naan metode peneliti an. 3. Penggu naan variabe l depend en Nilai Tukar Rupiah.	ia Syariah , Tingkat Inflasi, Jakarta Islamic Index, dan Index Harga Saham Gabung an.
2.	Arief Rahma	Analisis	Pengambilan	1. Sample peneliti	1. Variabel

²² Nur fadhilah dan raditya sukmana, "pengaruh sertifikat bank indonesia syariah (SBIS), jakarta islamic index (JII) dan index harga saham gabungan (IHSG) terhadap nilai tukar : pendekatan autoregressive distributed lag (ARDL)," jurnal ekonomi syariah, vol 4, No. 10, (2017)

	n Satya Putra (2017)	Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Jumlah Uang Beredar, Index Harga Saham Gabungan dan BI Rate Terhadap	sample pada penelitian ini yaitu menggunakan metode purposive sampling dengan analisis regresi linier. ²³	an diseluruh reksadana syariah yang ada di Indonesia 2. Rentang waktu dalam melakukan penelitian. 3. Menggunakan analisis regresi data panel	independen Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan Index Harga Saham Gabungan. 2. metode purposive sampling
--	----------------------	--	--	--	--

²³ Arief Rahman Satya Putra, " *Analisis Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Inflasi Nilai Tukar Rupiah, Jumlah Uang Beredar, Index Harga Saham Gabungan Dan Bi Rate Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Di Indonesia (Studi Empiris Pada Reksadana Yang Listing Di Ojk Periode 2013-2016)*," (Yogyakarta, 2017), Skripsi

		<p>Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah di Indonesia (Studi Empiris Pada Reksa Dana yang Listing Di Ojk Periode 2013-2016)</p>			
3.	<p>Gusti Khairina Shofia, Nurdin, dan M Andi Ibrahim (2018)</p>	<p>Analisis Pengaruh Jakarta Islamic Index (JII), Nilai Tukar Rupiah (KUR</p>	<p>Penelitian Kuantitatif yang dilakukan dengan memasukan model rancangan penelitian eksperimen (<i>experimental research</i>).</p>	<p>1. Rentang waktu dalam penelitian 2. Penggunaan metode penelitian.</p>	<p>1. Variabel independen Jakarta Islamic Index (JII), Nilai Tukar Rupiah dan Inflasi 2. Pengu</p>

		S) dan Inflasi Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksa Dana Syariah Campuran (Periode 2014-2016)	²⁴		naan variabel dependen Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah.
4.	Danu Prasetyo Dan Widiyanto (2019)	Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga Bank dan Harga	Pengambilan sample pada penelitian ini yaitu menggunakan metode purposive sampling dengan	1. Rentang waktu dalam penelitian 2. Variabel independen suku bunga bank	1. Penggunaan metode penelitian 2. Variabel independen Inflasi, Nilai Tukar

²⁴ Gusti Khairina, et.al, " Analisis Pengaruh Jakarta Islamic Index (JII), Nilai Tukar Rupiah (KURS) Dan Inflasi Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah Campuran (Periode 2014-2016),"Jurnal Ekonomi Syariah, Vol 4, No. 2, (2018)

		Emas Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah	analisis linier berganda. ²⁵	dan harga emas. 3. Menggunakan analisis regresi data panel	Rupiah 3. Variabel dependen Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah.
5.	Iza Nur Aviva (2016)	Pengaruh Jumlah Uang Beredar (JUB), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), dan Jakarta Islami	Pengambilan sample pada penelitian ini yaitu menggunakan metode purposive sampling dengan analisis regresi linier berganda yang menggunakan	1. Rentang waktu dalam penelitian 2. Penggunaan variabel independen Jumlah Uang Beredar (JUB), dan Nilai	1. variabel independen Sertifikat Bank Indonesia Syariah, dan Jakarta Islamic Index 2. penggunaan variabel

²⁵ Danu Prasetya dan Widiyanto, "Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga Bank Dan Harga Emas Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah," Jurnal Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula, ISSN 2720-9687, (2019)

		c Index (JII) Terhad ap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syaria h Period e 2011- 2016	Eviews Versi 9. ²⁶	Tukar Rupiah .	depend en Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syaria h
--	--	--	----------------------------------	----------------------	---

Sumber : Data Penelitian Terdahulu

H. Sistematika Penulisan

Pembahasan pada skripsi ini akan disajikan dalam lima bab yang berurutan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan menguraikan latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

²⁶ Iza Nur Aviva, " Pengaruh Jumlah Uang Beredar (JUB), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Dan Jakarta Islamic Index (JII) Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah Periode 2011-2016", Ak.-IBS, (2016)

Pada bab ini berisi uraian tentang teori-teori yang berkaitan dengan sertifikat bank indonesia syariah (SBIS), jakarta islamic index (JII), nilai tukar rupiah, inflasi, index harga saham gabungan (IHSG), nilai aktiva bersih reksa dana syariah dan pengajuan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sample, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan uji hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menguraikan gambaran deskripsi data penelitian, pembahasan hasil penelitian dan analisis.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan rekomendasi penelitian.



BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

1. Teory Sinyal (Signaling Theory)

Teori sinyal (*signalling theory*) merupakan salah satu pilar yang digunakan untuk memahami suatu manajemen keuangan. Secara umum sinyal diartikan sebagai salah satu isyarat yang dilakukan oleh pihak perusahaan kepada calon investor. Dalam perumusan teori sinyal spence (1973) yang membahas tentang sinyal dan apa yang disampaikan sinyal tersebut. Dalam pasar kerja dihubungkan dengan indikator ekonomi sebagai model dari investor. Selain itu, terdapat juga sebuah bukti empiris (Bhattachanya, 1979) jika ada kenaikan dividen, sering diikuti dengan kenaikan harga saham. Dan sebaliknya penurunan dividen pada umumnya bisa menyebabkan penurunan dari harga saham perusahaan. Manajemen dari suatu perusahaan yang didasari oleh motivasi *signaling* yang berkaitan dengan adanya pembagian dividen merupakan suatu harapan bahwa kinerja dari perusahaan mampu memberikan sinyal positif terhadap investasi.²⁷

Informasi merupakan salah satu unsur yang sangat penting bagi para calon investor serta pelaku bisnis karena sebuah informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan maupun gambaran baik keadaan masa lalu, saat ini maupun dimasa yang akan datang untuk kelangsungan suatu perusahaan serta bagaimana keadaan pasaran efeknya. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu akan sangat dibutuhkan oleh para investor.²⁸

²⁷ Fenty Fauziah, "Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Teori Dan Kajian Empiris," (Samarinda : RV Pustaka Harizon, (2017), h. 11-12

Informasi yang dibutuhkan bagi para calon investor sebagai bahan pertimbangan dan menentukan apakah calon investor ini akan menanamkan modal sahamnya atau tidak pada perusahaan yang bersangkutan. Informasi mengenai perubahan dari harga dan volume saham yang memberikan informasi untuk memberikan bukti yang bermanfaat dan bisa digunakan untuk pengambilan keputusan untuk para investor. Apabila informasi memiliki penilaian yang baik maka informasi yang diterima investor merupakan *good news* sehingga calon investor akan tertarik untuk melakukan perdagangan saham. Sebaliknya bila informasi menunjukkan hasil yang buruk maka investor menerima informasi *bad news* dan akan mempengaruhi perdagangan serta harga dari saham tersebut.²⁹

Keputusan investasi merupakan sebuah keputusan untuk mengalokasikan sumber dana serta aset. Perusahaan harus menjaga likuiditas agar tidak mengganggu kelancaran aktivitas perusahaan untuk melakukan investasi. Dari keputusan yang tepat mampu menghasilkan kinerja yang optimal sehingga memberikan sinyal positif kepada investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. *Signaling theory* juga menyatakan sebuah keputusan bisa meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan.³⁰ Nilai aktiva bersih reksa dana syariah bisa menjadi sebuah sinyal bagi para calon investor, sehingga mereka akan tertarik untuk melakukan investasi pada reksa dana syariah tersebut. Sedangkan bank indonesia akan memberikan sebuah sinyal atau informasi kepada bank umum syariah dan unit usaha syariah tentang waktu pelepasan sertifikat bank indonesia syariah.

²⁹ Fitri Novalia dan Marsellisa Nindito, "Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Economic Value Added Terhadap Penilaian Ekuitas Perusahaan," Vol. 11, No. 2, (2016)

²⁹ Dedi Putra, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Jasa Yang Listing Di BEI," Jurnal Akuntansi&Keuangan, Vol 8, No 1, (2018)

³⁰ Erwin H Tambunan, dkk, *Pengaruh Keputusan dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Konstruksi di BEI*, Vol. 7, No. 3, (2019)

Adapun mekanisme dari pelelangan sertifikat bank indonesia syariah yang diterbitkan oleh bank indonesia yaitu bank indonesia akan menetapkan waktu atas pengajuan lelang yang dilakukan atas nama bank umum syariah dan unit usaha syariah. Bus dan Uus akan melakukan pengajuan atas pembelian sertifikat bank indonesia syariah, dewan gubernur akan mengumumkan siapa pemenang atas lelang yang telah dilakukan.

2. Teori Nilai Tukar

a. Teori Permintaan Uang Irving Fisher

Ekonomi selalu berada dalam keadaan *fullemployment* (tenaga kerja penuh). Irving Fisher merumuskan teorinya dengan persamaan sebagai berikut:

$$M.V = P.T$$

M : jumlah uang kertas, logam dan uang giral yang beredar dalam perekonomian

V : perputaran uang dalam suatu periode

P : harga barang

T : volume barang yang di perdagangan

Persamaan di atas menunjukkan bahwa nilai barang yang diperdagangkan sama dengan jumlah uang beredar dikalikan kecepatan perputarannya. Meskipun demikian persamaan di atas bisa di ubah menjadi permintaan uang.³¹

3. Teori Inflasi

a. Teori Keynes

Teori keynes mengenai inflasi yang didasarkan oleh teori makronya dan menyoroti aspek lain dari inflasi.³² Dalam teori ini, inflasi terjadi karena masyarakat yang ingin hidup diluar batas

³¹ Sahabudin Sidiq, *Stabilitas Permintaan Uang Di Indonesia: Sebelum Dan Sesudah Perubahan Sistem Nilai Tukar*, Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 10 No. 1, April 2005

³² Adwin S. Atmadja, *Inflasi Di Indonesia : Sumber-Sumber Penyebab Dan Pengendaliannya*, Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Vol. 1, No. 1, Mei 1999 : 54-67

kemampuan ekonominya, sehingga permintaan agregat yang ditimbulkan masyarakat terhadap barang dan jasa yang tersedia. Kondisi ini yang menyebabkan terjadinya inflatianry gap. Persediaan barang dan jasa yang terbatas terjadi dalam jangka pendek karena kapasitas produksi tidak bisa dikembangkan untuk mengimbangi permintaan agregat yang mengalami kenaikan drastis. Oleh karena itu sama halnya seperti pandangan kaum monetaris, aliran keynesian ini banyak digunakan dalam menggambarkan fenomena munculnya inflasi dalam jangka pendek.

b. Teori Struktural

Teori mengenai inflasi yang didasari atas pengalaman pada negara-negara latin. Banyak study mengenai inflasi bukan semata-mata merupakan fenomena moneter akan tetapi juga merupakan fenomena struktural atau *cosh push inflation*. Hal ini disebabkan karena struktur ekonomi negara berkembang yang pada umumnya masih bercorak agraris. Sehingga goncangan ekonomi yang bersumber dari dalam negeri, seperti gagal panen (akibat faktor eksternal pergantian musim yang terlalu cepat, bencana alam dan sebagainya) atau atau hal-hal yang mempunyai kaitan dengan hubungan luar negeri mislanya memburuknya *term of trade*, utang luar negeri dan kurs valuta asing yang menimbulkan fluktuasi di pasar domestik.³³

B. Tinjauan Pustaka

1. Reksa Dana Syariah

a. Definisi Reksa Dana Syariah

Reksa dana syariah yaitu dana bersama yang dioperasikan oleh suatu perusahaan investasi yang

³³ Ibid

akan mengumpulkan uang dari para pemegang saham serta yang akan menginvestasikan kedalam saham, obligasi, opsi, komoditas atau sekuritas pasar uang yang operasionalnya menurut ketentuan serta prinsip syariah. didalam investasi serta pengelolaan reksa dana hampir sama dengan lembaga keuangan lainnya.³⁴

Dalam Fatwa dewan syariah nasional (DSN) No. 20/DSN-MUI/IV/2001 tentang pedoman untuk pelaksanaan investasi untuk reksa dana syariah, menyatakan bahwa reksa dana syariah merupakan reksa dana yang beroperasi sesuai dengan ketentuan serta prinsip syariah islam, baik dari segi akad antar pemodal sebagai pemilik atas harta (*shahib al mall*) dengan manajer investasi sebagai wakil *shahib al-maal* dengan cara penggunaan investasi.

Reksa dana (*mutual fund*) merupakan tempat yang biasa dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat yang akan menjadi investor dalam portofolio efek oleh manajer sesuai dengan Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995. Dari reksa dana ini investasi yang baik yaitu jangan menaruh semua telur dalam satu keranjang. Keuntungan dalam melakukan investasi pada reksa dana yaitu : mendapatkan dividen/bunga, *capital gain*, serta peningkatan nilai aset/aktiva bersih. Nilai aset bersih merupakan perbandingan dari total investasi yang dilakukan manajer investasi yang akan dilakukan manajer investasi dengan total volume reksa dana yang diterbitkan.³⁵

- b. Ketentuan hubungan dan hak dalam reksa dana syariah yaitu:

³⁴ Siti Khalija, "Reksa Dana Syariah," Jurnal Ekonomi, Vol. 3, No. 2, (2018), h. 2

³⁵ Tatok Budisantoso dan Nuritomo, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*, (Jakarta : Salemba Empat, (2018), h. 378

- 1) Akad yang terjadi antara pemodal serta manajer yaitu akad yang digunakan adalah akad wakalah.
- 2) Dengan menggunakan akad wakalah maka pemodal akan memberikan mandat kepada seorang manajer investasi untuk bisa melaksanakan investasi yang tercantum dalam prospektus.
- 3) Para pemodal secara kolektif mempunyai hak atas investasi yang didalam reksa dana syariah.
- 4) Pemodal akan menanggung semua risiko yang berkaitan dengan investasi reksa dana syariah.
- 5) Pemodal berhak untuk bisa mengambil atau menambah penyertaan yang ada di reksa dana syariah sewaktu-waktu.
- 6) Pemodal memiliki hak atas bagi hasil atas penyertaan reksa dana syariah sebelum penyertaan tersebut ditarik.
- 7) Seluruh pemodal akan diberikan jaminan bahwa dana yang diinvestasikan akan dijaga, diawasi serta akan disimpan oleh bank.
- 8) Para pemodal akan mendapatkan bukti dari kepemilikan yang berupa penyertaan reksa dana syariah.³⁶

c. Jenis-Jenis Reksa dana syariah

- 1) Jenis Reksa Dana Syariah Menurut Badan Hukum
 - a) Reksa dana perseroan merupakan kegiatan dengan menghimpun dana dengan cara menjual saham dan selanjutnya hasil penjualan dari saham tersebut lalu akan diinvestasikan diberbagai jenis efek lainnya yang ada dipasar modal dan pasar uang. Ciri dari reksa dana ini yaitu pertama berbentuk hukum perseroan terbatas, kedua pengelolaan kekayaan reksa dana terletak pada manejer dan direksi perusahaan, ketiga dalam

³⁶ Ibid. h. 709

penyimpanan kekayaan terletak pada manajer dan bank kustodian. Reksa dana perseroan terbagi dua yaitu reksa dana tertutup yaitu reksa dana yang proses penjualannya kepada pihak investor melalui penawaran umum perdana di bursa efek sehingga ketika investor ingin menjualnya kembali pada bursa atau investor lainnya. Sedangkan reksa dana terbuka (*open-end*) merupakan reksa dana yang dibeli oleh pihak manajer investasi apabila investor berkeinginan untuk menjualnya kembali kapan saja serta berapa saja asalkan sesuai dengan nilai aktiva bersih per unit.³⁷

- b) Reksa dana berbentuk kontrak investasi kolektif merupakan kontrak yang dibuat antara investasi serta bank kustodian yang juga mengikat pemegang unit penyertaan sebagai investor. Manajer investasi diberikan wewenang sebagai pengelola portofolio efek sedangkan bank kustodian memiliki wewenang sebagai pelaksana penitipan serta administrasi investasi. Bank kustodian ini berfungsi sebagai jasa penitipan efek serta harta lainnya seperti menerima dividen, bunga, hak-hak lain, menyelesaikan transaksi efek, serta mewakili pemegang rekening sebagai nasabah. Ciri-ciri investasi kolektif yaitu dalam pengelolaan reksa dana dilakukan oleh seorang manajer investasi berdasarkan kontrak. Penyimpanan kekayaan disimpan oleh bank kustodian berdasarkan kontrak, melakukan penjualan unit penyertaan secara terus menerus sepanjang masih ada investor

³⁷ Prof Abdul Manan, *Hukum Ekonomi Syariah Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*, (Jakarta : Kencana, 2016), h. 307-308

yang ingin membeli, unit penyertaan tidak dicatat pada bursa, investor bisa menjualnya kembali, hasil dari penjualan atau pembayaran unit penyertaan yang akan dibebankan terhadap kekayaan reksa dana serta harga jual/beli unit penyertaan akan didasarkan atas nilai aktiva bersih yang akan dihitung secara harian.³⁸

2) Reksa Dana Berdasarkan Investasi

- a) Reksa dana pasar uang merupakan jenis reksa dana yang hanya melakukan investasi pada efek yang bersifat utang dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun. Tujuannya yaitu untuk menjaga likuiditas serta pemeliharaan modal.
- b) Reksa dana pendapatan tetap yaitu reksa dana yang dananya diinvestasikan minimal 80% dari aktivitya berbentuk efek yang bersifat utang. Reksa dana ini mempunyai risiko yang relatif besar jika dibandingkan dengan risiko pasar uang. Memiliki tujuan untuk menghasilkan pengembalian yang stabil.
- c) Reksa dana saham yaitu reksa dana yang akan menginvestasikan dananya minimal 80% dari nilai aktivitya yang berbentuk efek yang bersifat ekuitas. Karena investasinya pada saham maka risiko yang akan ditimbulkannya lebih tinggi dari pada dua reksa dana sebelumnya. Namun akan menghasilkan tingkat keuntungan atau pengembalian yang tinggi.

³⁸ Leo Firmansyah, "Penerapan Dan Perkembangan Reksadana Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, Vol II, No 01, (2020), h. 5-6

- d) Reksa dana campuran yaitu reksa dana yang melakukan investasi dalam efek yang bersifat ekuitas serta efek yang bersifat utang.³⁹
- 3) Berdasarkan Sifat Operasionalnya
 - a) Reksa dana terbuka (*open-end*) yaitu reksa dana yang menjual sahamnya melalui penawaran umum untuk seterusnya yang dicatat pada bursa efek. Pihak investor tidak bisa menjual kembali saham yang dimiliki kepada reksa dana melainkan kepada investor lain melalui pasar bursa dan harga jualnya akan ditentukan oleh mekanisme bursa.
 - b) Reksa dana tertutup (*closed-end*) yaitu reksa dana yang menjual saham atau unit penyertaannya secara terus menerus sepanjang masih ada investor yang membelinya. Saham ini tidak perlu dicatatkan di bursa efek serta harga dari saham ini ditentukan dengan Nilai Aktiva Bersih per saham yang dihitung oleh pihak Bank Kustodian.⁴⁰
 - d. Manfaat atau keuntungan saat melakukan investasi reksa dana yaitu:
 - 1) Dana yang diinvestasikan akan dikelola oleh manajemen yang profesional yang memang mempunyai keahlian dalam hal pengelolaan dana.
 - 2) Deversifikasi atau penyebaran inventasi yang berwujud dalam portofolio yang bisa mengurangi risiko, karena dilakukan investasi diberbagai efek sehingga risikonya pun akan tersebar juga.
 - 3) Reksa dana wajib memberikan informasi atas perkembangan portofolionya serta biayanya secara rutin sehingga pemegang unit penyertaan

³⁹ Putriana, "Reksadaa Syariah Vs Reksadana Konvensional : Analisis Pertumbuhan Dan Perkembangan Tahun 2010-2016," Jurnal Al-Iqtishad, Vol II, (2017), h. 3-4

⁴⁰ Huda Nurul Dan Nasution Mustofa, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2008)

bisa memantau keuntungan, biaya, serta risiko setiap saat. Pengelola dari reksa dana wajib memberikan pengumuman dari nilai aktiva bersih setiap hari disurat kabar serta harus menerbitkan laporan keuangan tengah tahunan dan laporan tahunan serta prospektus secara teratur sehingga investor bisa memonitoring perkembangan investasinya.

- 4) Memiliki likuiditas yang tinggi agar investasi yang dilakukan berhasil, karena setiap instrumen harus mempunyai tingkat likuiditas yang cukup.⁴¹
- e. Bentuk Pelaksanaan Perjanjian Dalam Mekanisme Investasi Reksa Dana Syariah

Dalam mekanisme kerja yang terjadi pada reksa dana syariah ada tiga pihak yang akan terlibat dalam pengelolaan dana yaitu:

- 1) Manajer investasi bertugas sebagai pengelola investasi yang bertanggung jawab atas kegiatan investasi, sebagai analisa dan pemilihan jenis investasi, mengambil keputusan investasi, memonitoring pasar investasi serta melakukan tindakan yang dibutuhkan untuk kepentingan investor.
- 2) Bank kustodian yaitu bagian dari kegiatan usaha bank yang bertindak sebagai penyimpan kekayaan (*safe keeper*) serta *administrator* reksa dana. Dana yang telah terkumpul sekian banyak bukan merupakan bagian dari kekayaan manajer investasi maupun pihak bank kustodian akan tetapi milik dari para investor yang disimpan atas nama reksa dana dari bank kustodian. Pihak manajer maupun bank kustodian yang akan melakukan kegiatan ini harus mendapatkan izin dari Bapepam terlebih dahulu.

⁴¹ Aini Masrurroh, "Konsep Dasar Investasi Reksadana," *Jurnal Sosial Dan Budaya*, Vol 1, No 1, (2014), h. 12-13

- 3) Pelaku (perantara) pada pasar modal (*broker underwriter*) maupun dari pasar uang (bank) serta pengawas yang dilakukan oleh Bapepam.⁴²

f. Dasar Hukum Reksa dana Syariah

Pasar modal syariah yang ada di Indonesia telah memiliki landasan fatwa hukum sebagai berikut yaitu :

- 1) Fatwa No. 20/DSN-MUI/IX/2001 tentang pedoman pelaksanaan investasi untuk reksa dana syariah.⁴³
- 2) Pada prinsipnya setiap sesuatu dalam muamalat adalah diperbolehkan selama tidak terjadi bertentangan dengan syariah. yang mengikuti kaidah fiqih yang dipegang oleh mazhab hambali dan para fuqaha yaitu:

الا اصل في معاملة الباحة إلا ما دل الدليل على تحريمها

“Prinsip dasar dalam transaksi dan syarat-syarat yang berkenaan dengannya ialah boleh diadakan, selama tidak dilarang oleh syariah atau bertentangan dengan nash syariah” (Al Figh al Islamy wa Adillatullah, juz IV hal 199).

3. Nilai Aktiva Bersih (NAB)

a. Definisi Nilai Aktiva Bersih

Nilai aktiva bersih atau unit penyertaan yaitu harga beli per unit penyertaan yang harus kita beli, ketika kita ingin membeli unit penyertaan maka akan menjadi sekaligus harga jual per unit. Nilai aktiva bersih per unit harus di publikasikan setiap hari menutup harga hari sebelumnya. Jika kita membeli

⁴² Rasyid Ridha, "Peranan Reksa Dana Syariah Dalam Peningkatan Investasi Di Indonesia," Jurnal Hukum Ekonomi, Vol. 2 No. 2, (2013), h. 4-5

⁴³ Bursa efek indonesia, "fatwa dan landasan hukum", <http://www.idx.co.id/id-id/beranda/produkdanlayanan/pasarsyariah/fatwadanlandasan hukum.aspx>. diakses tanggal 17 Januari 2014

atau menjual pada hari ini harga yang akan kita dapatkan baru akan kita ketahui pada pengumuman NAB keesokan harinya. Bagaimana NAB reksa dana bisa naik dan turun? Reksa dana yaitu suatu portofolio investasi yang terdiri dari berbagai macam investasi pada surat berharga (efek) seperti saham, obligasi, deposito serta efek lainnya. Naik turunnya NAB di reksa dana dipengaruhi oleh nilai pasar dari masing-masing efek.⁴⁴

Secara umum perkembangan dari nilai aktiva bersih reksa dana syariah bergerak secara lurus mengikuti perkembangan dari reksa dana syariah. Faktor ekonomi makro yang mempengaruhi perkembangan dari nilai aktiva bersih yaitu inflasi serta nilai tukar rupiah.⁴⁵

NAB sebenarnya beradaptasi dari kata *Net Asset Value* (NAV). Cara perhitungan nilai aktiva bersih yaitu nilai aktiva bersih dihitung dengan cara menjumlahkan total aktiva bersih keseluruhan dana dalam reksa dana dibagi dengan jumlah total unit yang beredar. Dari total aktiva bersih sendiri berasal dari nilai pasar setiap jenis aset investasi dari saham, obligasi, surat berharga, pasar uang serta deposit, ditambah dividen saham dan kupon obligasi, kemudian dikurangi biaya operasional reksa dana seperti biaya MI, biaya bank kustodian dan lain sebagainya.⁴⁶

a. Perhitungan Nilai Aktiva Bersih

⁴⁴ Eko Priyo Pratomo dan Ubaidillah Nugraha, *Reksa Dana Solusi Perencanaan Investasi di Era Modern*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2001), h. 52-53

⁴⁵ Muhammad Adrian, "Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah," *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol 2, No 1, (2019): 3

⁴⁶ Abi Fransiskus Paulus Paskalis, *Semakin Dekat Dengan Pasar Modal Indonesia*, (Yogyakarta : Deepublish, 2016), h.37-38

Untuk pengukuran NAB yang dilakukan oleh bank kustodian yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$\text{NAB } t = \text{NAK}t - \text{TKW}t$$

Keterangan: NABt yaitu Nilai Aktiva Bersih Periode NAKt yaitu Nilai Aktiva Periode t

TKWt yaitu Total Kewajiban Reksa dana Periode t.⁴⁷

4. Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)

a. Definisi Sertifikat Bank Indonesia Syariah

Dalam fatwa DSN-MUI No. 36/DSN-MUI/X/2002 yang berkaitan dengan Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI). SWBI merupakan perjanjian untuk penitipan dana antara pemilik dana dengan pihak penerima dana titipan yang dipercaya bisa menjaga dana yang dititipkan.⁴⁸ SWBI Selanjutnya diubah menjadi Sertifikat Bank Indonesia Syariah merupakan surat berharga berupa mata uang rupiah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia berjangka pendek berdasarkan prinsip syariah. SWBI menentukan sebagai berikut:

1) Pertama

- a) Bank Indonesia yang berperan sebagai bank sentral boleh menerbitkan instrumen moneter berdasarkan prinsip syariah yang di namakan Sertifikat Wadiah Bank Indonesia yang bisa dimanfaatkan oleh Bank Indonesia untuk mengatasi kelebihan likuiditas.
- b) Akad yang digunakan pada SWBI adalah akad wadiah yang telah diatur dalam fatwa

⁴⁷ Ayu Yuningsih, "Kinerja Reksadana Syariah: Studi Komparatif Antara Reksadana Syariah Pendapatan Tetap dan Benchmarknya Periode 2014-2017", Jurnal Baabu Al-Ilmi, Vol. 4, No. 1 April 2019

⁴⁸ Rifky Yudi Setiawan, "Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter Dalam Mempengaruhi Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia," Jurnal Ekonomi, Issn 2252-6765, (2016)

DSN No 01/DSN-MUI/IV/2000 tentang giro dan fatwa DSN No 02/DSN-MUI/IV/2000 tentang tabungan.

- c) Pada SWBI tidak diperbolehkan ada imbalan yang diisyaratkan, terkecuali dalam bentuk pemberian yang bersifat sukarela.
- d) Sertifika Wadiah Bank Indonesia tidak boleh diperjual belikan.

2) Kedua yaitu jika ada kekeliruan dikemudian hari maka akan diubah serta disempurnakan sebagaimana mestinya. Dan sekarang Sertifikat Wadiah Bank Indonesia diubah menjadi Sertifikat Bank Indonesia Syariah.⁴⁹

c. Dasar Hukum Sertifikat Bank Indonesia Syariah

Dalam fatwa Dewan Syariah Nasional No:63/DSN-MUI/XII/2007 yang membahas tentang Sertifikat Bank Indonesia Syariah yaitu :

1) Ketentuan umum

Sertifikat bank indonesia syariah merupakan surat berharga yang berbentuk mata uang rupiah yang diterbitkan oleh bank indonesia yang berjangka waktu pendek berdasarkan prinsip syariah.

2) Ketentuan hukum

- a) Sertifikat bank indonesia syariah berperan sebagai instrumen pengendalian moneter boleh diterbitkan guna untuk memenuhi kebutuhan operasi pasar terbuka.
- b) Bank indonesia akan memberikan imbalan kepada pemegang SBIS sesuai dengan akad yang digunakan.
- c) Bank indonesia berkewajiban untuk mengembalikan dana SBIS kepada pemegang SBIS jika telah jatuh tempo.

⁴⁹ Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-Produk Dan Aspek Hukumnya*, (Jakarta : Kencana, 2014), h. 353

- d) Bank syariah boleh memiliki SBIS serta bisa memanfaatkan dananya yang belum bisa disalurkan pada sektor riil.
- d. Akad yang bisa digunakan untuk menerbitkan instrumen SBIS yaitu:
- 1) Mudharabah (Muaradhah/Qiradh)
 - 2) Musyarakah
 - 3) Jualah
 - 4) Wadiah
 - 5) Qardh
 - 6) Wakalah

Akad yang digunakan pada sertifikat bank indonesia syariah yaitu akad ju'alah. Dalam pelaksanaan SBIS ini menggunakan akad ju'alah. Ju'alah merupakan upah atas suatu prestasi baik prestasi tersebut dicapai karena ketangkasan yang ditunjukkannya dalam suatu perlombaan. Menurut ahli hukum (qanun), ju'alah diartikan sebagai sebuah hadiah yang dijanjikan ketika seseorang berhasil melakukan sebuah pekerjaan.

Akad ju'alah termasuk salah satu akad yang hukumnya jaiz atau diperbolehkan oleh sebagian ulama, akan tetapi sebagian ada yang tidak mengizinkan akad jenis ini. Adanya perbedaan pendapat ini bisa diterima karena akad dalam lapangan ju'alah tidak sama dengan pelaksanaan akad ijarah yang murni berupa upah yang akan dibayarkan tanpa ada unsur untung-untungan.⁵⁰ Aktifitas yang berhubungan dengan akad ju'alah, ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian yakni: pertama, harus ada unsur ja'il (pelaksana yang memberikan tugas) untuk melakukan ju'alah. Kedua, yang melakukan akad ju'alah yaitu orang-orang yang menjadi peserta.

⁵⁰ Yeni Karlina, *Analisis Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia*, Skripsi, 2017

Ketiga, objek jua'alah adalah perbuatan mubah. Keempat, upah yang diperoleh dalam berju'alah bagi pihak yang menang haruslah berbentuk materi atau jasa. Kelima, akad dalam berju'alah tidak diisyaratkan harus dengan lafadz tertentu.

Apakah akad ju'alah ini akan mampu memberikan return yang tinggi? dalam akad ju'alah imbalannya akan diterima apabila bank syariah mampu menjualkan sertifikat ini kepada pihak ketiga. Jika tidak berhasil, maka akan mengalami kerugian yang akan ditanggung secara bersama. Pada akad ju'alah ini risikonya lebih tinggi. Penetapan imbalan yang digunakan akad ju'alah menggunakan dua cara perhitungan yaitu:

- 1) Hal pertama yaitu dalam hal pelaksanaan lelang SBI menggunakan metode *fixed rate tender*, maka imbalan SBI Syariah akan ditetapkan sama dengan tingkat diskonto hasil lelang SBI.
- 2) Untuk lelang SBI menggunakan metode *variable rate tender*, maka imbalan SBI Syariah ditetapkan sama dengan rata-rata tertimbang tingkat diskonto hasil dari lelang SBI.⁵¹

5. Jakarta Islamic Indeks (JII)

a. Definisi Jakarta Islamic Indeks

Jakarta islamic indeks adalah emiten yang kegiatan usahanya harus memenuhi dasar hukum syariah, sebelum saham masuk JII harus melalui proses penyaringan secara bertahap kemudian akan dievaluasi secara berkala berdasarkan dari kinerja transaksi diperdagangan bursa serta keuangan. JII tidak bisa terlepas dari pengaruh serta perubahan baik dari segi ekonomi maupun non ekonomi. Faktor makro ekonomi secara empiris yang mampu

⁵¹ Melva Vicensia Gulo, "Wadiah Vs Ju'alah Pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah," Jurnal Akuntansi, Vol 2, No 1 (2013)

mempengaruhi kondisi dari pasar modal di beberapa negara antara lain yaitu laju pertumbuhan inflasi serta nilai tukar mata uang.⁵²

Jakarta Islamic Index sekarang terdiri dari 30 jenis saham yang sesuai dengan syariah. Jakarta Islamic Index ini digunakan sebagai tolak ukur (*benchmark*) yang berfungsi untuk mengukur kinerja investasi pada saham syariah. Dari index ini diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan dari investor untuk mengembangkan investasi ekuitas secara syariah. Dalam penentuan kriteria pemilihan saham di Jakarta Islamic Index melibatkan Dewan Pengawas Syariah sedangkan untuk menetapkan saham yang masuk dalam perhitungan JII.

b. Seleksi Sebelum Masuk Jakarta Islamic Index.

- 1) Melakukan seleksi saham dengan jenis usaha utama yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sudah tercatat dari 3 bulan (kecuali yang termasuk 10 kapitalis besar).
- 2) Melakukan seleksi saham berdasarkan laporan keuangan tahunan atau setengah tahun terakhir yang memiliki rasio kewajiban untuk aktiva maksimal 90%.
- 3) Melakukan seleksi 60 saham berdasarkan urutan rata-rata kapitalis pasar terbesar selama 1 tahun terakhir.
- 4) Melakukan seleksi 30 saham dengan urutan tingkat likuiditas rata-rata dari nilai perdagangan reguler selama 1 tahun terakhir.⁵³

c. Kriteria Saham Syariah.

Fatwa yang mengatur dengan jelas kriteria yang diterapkan untuk saham yang akan bergabung dalam Jakarta Islamic Index yaitu fatwa DSN No.

⁵² Retno Puji Oktaviani, "Index Harga Saham Islamic Internasional Terhadap Jakarta Islamic Index," *Jurnal Ekonomi*, Vol. 6 No. 1, (April 2017) : 2

⁵³ Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, (Jakarta : Gramedia, 2013)

40/DSN-MUI/X/2003 tentang umum penerapan prinsip syariah di bidang pasar modal. Menurut fatwa diatas kriteria emiten yang sahamnya tergolong saham syariah yaitu :

- 1) Usaha emiten yang dijalankan bukan usaha perjudian atau perdagangan yang dilarang.
- 2) Bukan lembaga yang ribawi dan bukan termasuk bank serta asuransi konvensional.
- 3) Usaha yang dijalani tidak termasuk usaha yang memproduksi, mendistribusikan serta melakukan perdagangan makanan serta minuman yang haram seperti minuman keras (*khamr*) dan daging babi.
- 4) Bukan termasuk usaha yang memproduksi, mendistribusikan serta menyediakan barang ataupun jasa yang bisa merusak moral dan bersifat mudharat.⁵⁴

6. Nilai Tukar Rupiah.

a. Definisi Nilai Tukar Rupiah.

Nilai tukar yaitu satuan dari nilai mata uang terhadap mata uang lainnya. Satuan nilai tukar ini sangat dibutuhkan untuk melakukan transaksi internasional. Indonesia telah melakukan sistem ekonomi terbuka yaitu sistem prekonomian yang telah berinterkasi secara bebas dengan perekonomian diseluruh dunia yang membuat indonesia tidak bisa terlepas dari hubungan internasional. Nilai tukar ini berfungsi mampu untuk melihat baik buruknya keadaan prekonomian disuatu negara. Ketika nilai tukar suatu negara terhadap

⁵⁴ Rani Rahman, "Analisis Harga Saham Melalui Peningkatan Kinerja Keuangan : Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamix Index," Jurnal Akuntansi, Vol 12, No 2, (2017), h. 6

negara lain lebih tinggi maka perekonomian negara tersebut lebih baik dari pada negara lain.⁵⁵

Pengukuran dari nilai atau nilai tukar dipengaruhi dari besarnya volume perdagangan negara tersebut. Dalam ekonomi islam, aktivitas dari pertukaran mata uang atau kurs disebut aktivitas *sharf*. Aktivitas dari *sharf* tersebut hukumnya mubah. *Sharf* yaitu jual beli atau pertukaran antara satu mata uang asing dengan mata uang asing lain, seperti mata uang rupiah terhadap dolar, dolar dengan yen dan sebagainya.⁵⁶

Stabilitas nilai tukar uang juga bisa dipengaruhi oleh *kurs* yang dianut oleh suatu negara. Negara yang menggunakan sistem *kurs* tetap (*fixed exchange rate system*) harus aktif melakukan *intervensi* agar *kurs* tetap berada pada tingkat yang diinginkan. Selanjutnya untuk negara yang menganut sistem *kurs* mengambang (*floating exchange rate system*), *kurs* mata uang sepenuhnya diserahkan pada permintaan serta penawaran pada valuta asing.⁵⁷

- b. Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah
Adanya perubahan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS yang dipengaruhi oleh banyak faktor fundamental maupun non fundamental. Faktor fundamental atau faktor ekonomi yang mampu mempengaruhi yaitu tingkat inflasi, tingkat suku bunga, jumlah uang beredar, aliran modal yang masuk maupun yang keluar, posisi neraca pembayaran internasional indonesia serta kebijakan

⁵⁵ Desy Purwanti, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika Aplikasi Teori Purchasing Power Parity (Ppp)*, (Surakarta : 2018)

⁵⁶ Leni Saleh, *Perubahan Nilai Tukar Uang Menurut Perspektif Ekonomi Islam, Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Volume I, Nomor 1, Juni 2016

⁵⁷ Ardiyanto, "Pergerakan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika Dalam Dua Periode Penerapan System Nilai Tukar Rupiah," *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, Vol 15, No2, (2014), h. 3

moneter yang dijalankan oleh pemerintah. Sedangkan faktor non fundamental antara faktor psikologis, faktor sosial politik serta keamanan negara. Selain dari faktor fundamental serta non fundamental ada faktor keterbukaan ekonomi yang mampu mempengaruhi pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS.⁵⁸

c. Teori Nilai Tukar Islam

Teori nilai tukar islam masih sama tentang inflasi, penyebab terjadinya *apresiasi/depresiasi (fluktuasi)* penyebab terjadinya *fluktuasi* dibagi menjadi dua yaitu :

- 1) *Natural exchange rate fluctuation* merupakan *fluktuasi* nilai tukar uang yang diakibatkan karena adanya perubahan-perubahan yang terjadi pada permintaan *agregatif* serta karena *fluktuasi* nilai tukar uang yang diakibatkan karena adanya perubahan yang terjadi pada penawaran *agregatif*.
- 2) *Human eror exchange rate fluctuation* dibagi menjadi tiga bagian yaitu:
 - a) *Corruption* dan *badd administration* yaitu karena terjadinya inflasi, korupsi serta administrasi yang buruk menjadikan naiknya harga yang harus dilakukan oleh produsen untuk menutupi biaya-biaya siluman dalam produksi.
 - b) *Excessive tax* yaitu pajak penjualan yang sangat tinggi yang dikenakan pada barang dan jasa, dari kenaikan harga ini bisa meningkatkan harga jual dari barang serta jasa tersebut.

⁵⁸ Syamsul Arifin dan Sany Mayasya, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika Serikat," Jurnal Ekonomi, Vol 8, No 1, (2018), h. 83

- c) *Excessive seignorage* yaitu tentang inflasi, pencetak *full-bodied money* atau 100% *reserve money* tidak akan mengakibatkan terjadinya inflasi.⁵⁹

7. Inflasi

a. Definisi Inflasi

Inflasi merupakan gejala yang menunjukkan tanda adanya kenaikan tingkat harga umum secara terus menerus. Kenaikan harga yang dimaksud yaitu kenaikan harga secara terus menerus tidak bersifat sementara. Seperti kenaikan harga barang ketika menjelang lebaran ataupun dihari libur. Adanya fenomena inflasi muncul karena mulai muncul atau diberlakukan serta beredarnya dinar dan dirham yang tidak murni (campuran) selanjutnya dimasa sekarang inflasi semakin bertambah karena diterapkannya mata uang kertas.⁶⁰

Teori tentang inflasi menurut pandangan *monetaris* penyebab utama dari inflasi yaitu kelebihan penawaran uang dibandingkan permintaan. Menurut bank indonesia tahun 2015 uang bisa diartikan dalam arti sempit yaitu (M1) serta dalam arti luas (M2). M1 yaitu uang kartal yang dipegang oleh masyarakat serta uang giral (giro berdominasi rupiah), sedangkan M2 meliputi dari M1 yaitu uang kuasi (tabungan, simpanan berjangka dalam rupiah, valas serta giro dalam valuta asing) dan surat berharga yang diterbitkan oleh sistem moneter yang dimiliki pihak swasta domestik dengan sisa dari jangka waktu satu tahun.⁶¹

⁵⁹ Adiwarmar Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta : Pt Jaya Grafindo, 2014), H. 167-169

⁶⁰ Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*, (Depok : Pt Raja Grafindo Persada, 2017), h. 298

⁶¹ Meita Nova Yanti Panjaitan dan Wardoyo, "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Inflasi Di Indonesia*," *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol 21, No. 3, (2016), h. 2

b. Sebab Terjadinya Inflasi.

- 1) Menurut sukirno (2006 : 333), inflasi bisa dilihat dari dua sebab yaitu: *Demand-pull inflation* yaitu yang disebabkan oleh permintaan dari masyarakat akan barang-barang (*agregat demand*) bertambah. Tingkat inflasi akan terjadi pada masa perekonomian yang berkembang pesat. Kesempatan kerja yang tinggi hingga menciptakan tingkat pendapatan yang selanjutnya bisa menimbulkan pengeluaran yang tinggi hingga terjadi inflasi. Selain faktor *demand-pull inflation* juga bisa terjadi pada masa perang atau keadaan politik tidak stabil.
- 2) *Cost push inflation* yaitu inflasi yang ditandai dengan adanya kenaikan biaya produksi yang disebabkan terdepresiasinya nilai tukar, dampak inflasi luar negeri terutama negara *partner* dagang, peningkatan harga komoditi yang telah diatur pemerintah (*administered price*) serta terjadi *negative supply shock* yang diakibatkan terjadinya bencana alam terganggunya distribusi. Inflasi ini terjadi ketika tingkat pengangguran yang rendah.⁶²
- 3) Tingkat inflasi bisa diukur dengan (*rate in inflation*) yaitu tingkat dari perubahan dari tingkat harga secara umum, persamaannya sebagai berikut :⁶³

$$INF = \frac{(IHK_t - IHK_{t-1})}{IHK_{t-1}} \times 100$$

c. Jenis Inflasi

⁶² Desrini Ningsih Dan Puti Andiny, "Analisis Pengaruh Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Indonesia," Jurnal Samudra Ekonomika, Vol 2, No 1,(2018), h. 3-4

⁶³ Riza Ronaldo, "Pengaruh Inflasi dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Makro Di Indonesia," Jurnal Ekonomi, Vol 21, No. 2, (2019), h. 140

Teori inflasi didalam ilmu ekonomi bisa dibedakan menjadi beberapa jenis untuk pengelolaan tertentu, serta pengelompokan tertentu yang sangat bergantung pada tujuan yang akan hendak dicapai.

1) Menurut Derajatnya

Inflasi yang masih ringan 10%

Inflasi yang sedang 10%-30%

Inflasi yang tinggi 30%-100%

Hyperinflation yang diatas 100%

2) Inflasi menurut penyebabnya yaitu *Demand Pull*

Inflation yaitu yang disebabkan oleh terlalu tingginya peningkatan *aggregate demand* masyarakat terhadap komoditi dari hasil produksi di pasar barang akan menarik (*pull*) kurva permintaan *agregat* ke arah kanan atas, sehingga terjadi *exces demand* yang merupakan *inflationary gap*. Dalam kasus inflasi jenis ini kenaikan dari harga barang biasanya akan selalu diikuti dengan adanya peningkatan *output* (*GNP riil*) dengan asumsi bila perekonomian masih belum mencapai kondisi yang *full-employment*. Pengertian dari kenaikan *agregat demand* seringkali ditafsirkan berbeda oleh para ahli ekonomi. Golongan *moneterist* menganggap *agregat demand* akan mengalami kenaikan akibat dari ekspansi dari jumlah uang yang beredar di kalangan masyarakat. Sedangkan menurut dari golongan *keynesian* kenaikan *agregat demand* bisa disebabkan oleh meningkatnya pengeluaran konsumsi, investasi, *governmant expenditures* atau *export* walaupun tidak terjadi ekspansi dari jumlah uang yang beredar. *Cost inflation* yaitu inflasi yang disebabkan karena bergesernya *agregat supply curve* ke arah atas. Faktor yang bisa

menyebabkan *agregat supply curve* bergeser yaitu meningkatnya harga faktor dari produksi (baik yang terjadi dari dalam negeri maupun dari luar negeri) yang bisa menyebabkan kenaikan harga komoditi pada pasar komoditi.

- 3) Inflasi menurut asalnya *Domestic Inflation* yaitu inflasi yang sepenuhnya disebabkan oleh kesalahan dari pengelolaan perekonomian baik dari sektor riil ataupun sektor moneter didalam negeri oleh para pelaku ekonomi serta masyarakat. Inflasi ini akan terjadi pada suatu negara yang menganut sistem perekonomian terbuka (*open economy system*). Dan inflasi ini terjadi melalui harga barang impor maupun dari harga barang ekspor. Terlepas dari pengelompokan tersebut pada kenyataan inflasi yang terjadi pada suatu negara sangat jarang yang disebabkan oleh satu jenis inflasi akan tetapi karena adanya kombinasi dari jenis inflasi lainnya.⁶⁴

d. Menurut para ekonomi islam, inflasi akan sangat berakibat buruk bagi perekonomian karena:

- 1) Menimbulkan gangguan terhadap fungsi uang, terutama pada fungsi tabungan (nilai simpan), fungsi dari pembayaran dimuka, dan fungsi dari unit perhitungan.
- 2) Akan berimbas terhadap melemahnya semangat untuk menabung dan sikap terhadap menabung dari masyarakat.
- 3) Akan meningkatkan kecendrungan untuk berbelanja terutama untuk non primer dan barang-barang mewah.
- 4) Mengarahkan investasi pada hal-hal yang non produktif yaitu penumpukan kekayaan seperti

⁶⁴ Adwin S. Atmadja, "Inflasi Di Indonesia Sumber-Sumber Penyebab Dan Pengendaliannya," *Jurnal Akuntas Dan Keuangan*, Vol. 1, No. 1, (1999)

tanah, bangunan, logam mulia, mata uang asing dengan mengorbankan investasi kearah produktif seperti pertanian, industrial, perdagangan, transportasi dan lain sebagainya.⁶⁵

8. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

a. Definisi Indeks Harga Saham Gabungan

Pasar modal yaitu sebagai penggerak dalam perekonomian suatu negara, index harga saham gabungan yaitu biasa digunakan oleh para investor untuk melihat sehat atau tidaknya perekonomian suatu negara. Fungsi dari index harga saham gabungan ini untuk melihat kondisi pasar dalam suatu negara ukuran yang dijadikan yaitu index harga saham gabungan dari suatu negara.

b. Faktor Yang Mempengaruhi Index Harga Saham Gabungan

Faktor-faktor yang bisa mempengaruhi index harga saham gabungan yaitu faktor dari dalam negeri (*internal*) serta faktor dari luar negeri (*eksternal*). Faktor dari *internal* ini berupa pertumbuhan ekonomi, nilai tukar rupiah, inflasi, jumlah uang beredar, tingkat suku bunga, stabilitas keamanan dan lain sebagainya akan berpengaruh terhadap ekspektasi dari investor sehingga berpengaruh pada harga index. Sedangkan faktor *eksternal* bisa berupa index saham luar negeri yaitu suku bunga luar negeri, pergerakan harga minyak dunia serta lain sebagainya.⁶⁶ Selain itu Index harga saham gabungan juga berguna sebagai analisis serta menghindari dampak negatif dari penggunaan harga saham dalam rupiah. Disetiap

⁶⁵ Awaluddin, *Inflasi Dalam Prespektif Islam (Analisis Terhadap Pemikiran Al-Maqrizi)*, Jurnal Ilmiah Syari'Ah, Volume 16, Nomor 2, Juli-Desember 2017

⁶⁶ Jul Fahmi Salim, Et.Al, *Pengaruh Faktor Dalam Dan Luar Negeri Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Indonesia*, "Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia, Vol. 4, No 1, (2017)

bursa efek menetapkan angka basis index yang berbeda mulai dari basis 100, 500, atau 1.000.

c. Jenis Indeks Harga Saham Gabungan.

- 1) Index harga saham individu (IHSI) yaitu harga yang akan dibayarkan oleh investor dipasar perdana, harga perdana merupakan harga yang tercantum dalam prospektrus yaitu harga tetap yang harus dibayar oleh pihak investor dan akan ditambah biaya transaksi.

$$\text{IHSI} = \frac{\text{Jumlah saham beredar} \times \text{harga pasar}}{\text{Jumlah saham beredar} \times \text{nilai dasar}}$$

- 2) Index harga saham parsial digunakan sebagai pedoman bagi investor maka index ini akan laris diperdagangkan. Rumus yang digunakan dalam menghitung index harga saham parsial yaitu :

$$\text{Index saham 100} = \frac{\sum_1^{100} (\text{kapitalisasi pasar})}{\sum_1^{100} (\text{nilai dasar})}$$

- 3) Index harga saham gabungan merupakan gabungan dari seluruh index yang tercatat dalam bursa efek. Index saham gabungan ini diterbitkan oleh bursa efek. Sedangkan pihak dari luar bursa efek tidak tertarik untuk menerbitkan IHSG karena masih kalah manfaatnya dari index harga saham parsial.⁶⁷
- d. Metode Perhitungan Index Harga Saham Gabungan.
- metode dalam perhitungan index harga saham gabungan serta dasar perhitungan yaitu jumlah nilai pasar dari total saham yang tercatat pada tanggal tersebut. jumlah dari nilai pasar yaitu total dari

⁶⁷ Mohamad Samsul, *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*, (Erlangga, 2006)

perkalian setiap saham yang tercatat (kecuali perusahaan yang berada dalam keadaan *restrukturisasi*). Formula perhitungannya sebagai berikut :

$$\text{IHSG} = \frac{\sum P}{d} \times 100$$

P = merupakan harga penutupan di pasar reguler

x = adalah jumlah saham

d = yaitu sebagai nilai dasar.⁶⁸

Rata-rata IHSG = jumlah IHSG (periode harian dalam 1 bulan)

umlah periode waktu selama 1 bulan

C. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

1. Kerangka Berfikir

Saat ini pasar modal syariah terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Hal ini bisa dibuktikan dengan tingkat angka indikator pada pasar modal syariah yang terus menunjukkan pertumbuhan. Dari besaran kapitalisasi pada pasar, saham-saham syariah mencakup 51,4% dari kapitalis pasar keseluruhan. Artinya, dari total kapitalisasi pasar saham syariah sebesar Rp.3.061,6 triliun dari keseluruhan kapitalisasi pasar yang berjumlah Rp. 5.956,7 triliun. Sedangkan persentase dari nilai transaksi saham syariah yang mencapai 53,7% volume transaksi syariah 56,9% serta frekuensi transaksi 61,9% dari keseluruhan transaksi saham di BEI. Jumlah dari investor syariah mengalami pertumbuhan yang pesat. Dalam kurun lima tahun terakhir investor syariah bertambah 1.500% dari 4.908 investor pada tahun 2015 menjadi 80.152 investor per September 2020 dengan tingkat keaktifan sebesar 25,2%. (sambutan ketua Bursa Efek Indonesia, Inarno Djajadi 2020).

⁶⁸ Deny Sunaryo, "Manajemen Investasi dan Portofolio," (Serang : Qiara Media, 2019), h. 17-18

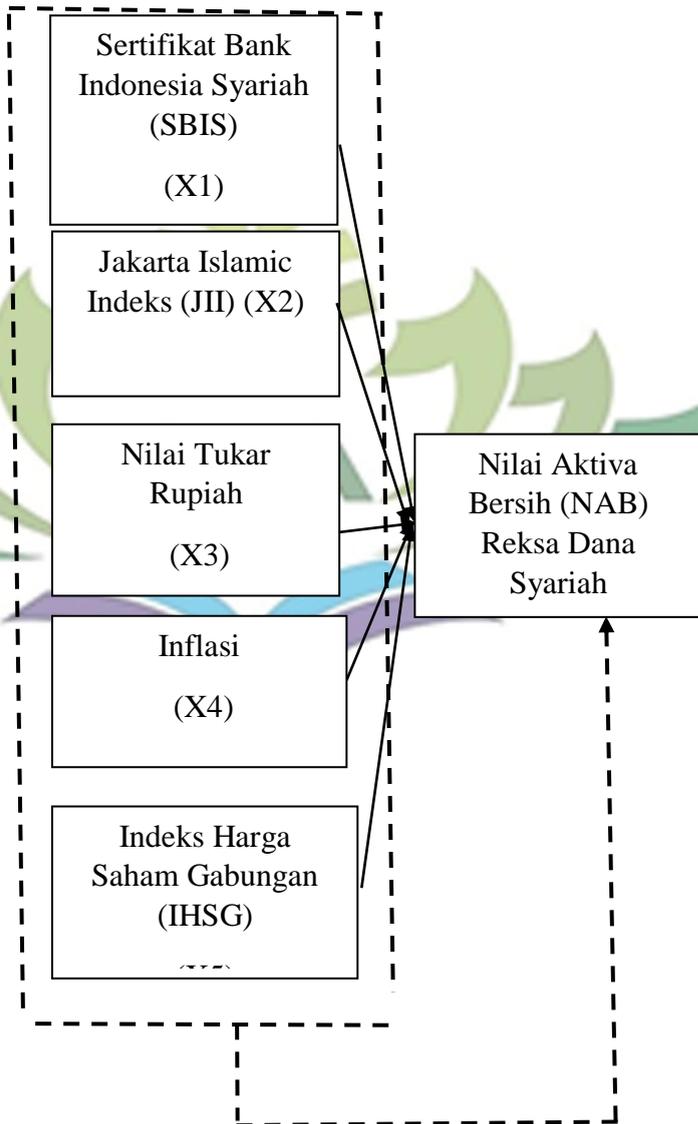
Reksa dana syariah sebagai salah satu alternatif untuk para investor yang ingin menginvestasikan dana yang dimilikinya dalam pasar modal syariah. reksa dana merupakan bentuk dari investasi yang dilakukan secara bersama dan kemudian akan dikelola oleh manajer investasi. Reksa dana ini memberikan kemudahan untuk bisa berinvestasi namun tidak memiliki waktu serta pengetahuan yang cukup. Portofolio milik investor akan disimpan oleh lembaga yaitu bank kustodian yang sekaligus berperan sebagai pengurus transaksi serta administrasi di reksa dana.⁶⁹

Dalam melakukan investasi para investor pasti mengharapkan adanya return atau keuntungan. Para investor bisa melihat dari perkembangan reksa dana sebagai tolak ukur untuk melakukan investasi. perkembangan dari nilai aktiva bersih reksa dana syariah bergerak secara lurus mengikuti perkembangan dari reksa dana syariah. Faktor ekonomi makro yang mempengaruhi perkembangan dari nilai aktiva bersih.

Dalam penelitian ini akan menganalisis pengaruh dari variabel makro ekonomi terhadap perkembangan reksa dana syariah yang dicerminkan oleh nilai aktiva bersih reksa dana syariah. Adapun variabel yang akan dilakukan analisis yaitu: sertifikat bank indonesia syariah, jakarta islamic indeks, nilai tukar rupiah, inflasi dan indeks harga saham gabungan.

⁶⁹ Sutedi Adrian, *Pasar Modal Syariah: Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011)

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



mata uang serta berdasarkan prinsip syariah.⁷⁰ Suku bunga SBIS memiliki pengaruh negatif terhadap NAB reksa dana syariah. Jika pemerintah mengumumkan suku bunga SBIS naik maka para investor akan cenderung menjual unit penyertaannya dan akan memilih untuk melakukan investasi pada SBIS.⁷¹

Menurut hasil dari penelitian Yeny Fitriyani dkk yaitu hasil dari pengujian regresi data panel dengan menggunakan metode *fixed effect* model menunjukkan hasil bahwa variabel sertifikat bank indonesia syariah secara individu berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel nilai aktiva bersih reksa dana syariah. Karena pada penelitian sertifikat bank indonesia syariah yang bersifat fluktuatif serta cenderung mengalami peningkatan pada periode 2013-2016 sehingga hasilnya tidak signifikan.⁷² Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis pada penelitian ini yaitu: H01 : tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan dari sertifikat bank indonesia syariah terhadap nilai aktiva bersih reksa dana syariah.

Ha1 : terdapat pengaruh positif dan signifikan dari sertifikat bank indonesia syariah terhadap nilai aktiva bersih reksa dana syariah.

b. Pengaruh Jakarta Islamic Index Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah.

Jakarta islamic index atau yang biasa disebut dengan JII merupakan salah satu index saham yang ada di Indonesia untuk menghitung index harga rata-rata saham untuk saham yang memenuhi kriteria syariah. Jakarta islamic index sangat berpengaruh untuk fluktuasi kinerja nilai aktiva bersih karena

⁷⁰ Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-Produk Dan Aspek Hukumnya*, h. 353

⁷¹ Kasyfurrahman Ali, *Pengaruh Makro Ekonomi Terhadap Reksa Dana Syariah*, Jurnal Ekonomi Islam, (2012)

⁷² Yeny Fitriyani, *Pengaruh Variabel Makro Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Saham Syariah*, Jurnal Studi Keislaman, Vol. 6, No. 1, (2020), h. 8

jakarta islamic index merupakan index yang menjadi tolak ukur untuk mengukur kinerja dari suatu investasi pada saham yang berbasis syariah.⁷³

Secara umum jakarta islamic index biasanya berhubungan positif terhadap nilai aktiva bersih reksa dana syariah. Dari peningkatan jakarta islamic index akan mencerminkan kinerja suatu perusahaan yang meningkat sehingga berpotensi untuk memperoleh pendapatan yang lebih besar. Pendapatan perusahaan yang meningkat akan menyebabkan kenaikan return bagi hasil pada reksa dana syariah. Oleh karena itu masyarakat akan menginvestasikan dananya melalui reksa dana syariah dengan mengharapkan return yang lebih besar.⁷⁴ Hasil penelitian dari Darmawan dan Lifatin yaitu jakarta islamic index memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai aktiva bersih reksa dana saham syariah. Bisa ditarik kesimpulan jakarta islamic index berpengaruh positif terhadap nilai aktiva bersih reksa dana saham syariah.⁷⁵ Berdasarkan uraian maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H02 : tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan dari jakarta islamic index terhadap nilai aktiva bersih reksa dana syariah.

Ha2 : terdapat pengaruh positif dan signifikan dari jakarta islamic index terhadap nilai aktiva bersih reksa dana syariah.

⁷³ Sarah Chairani, *Pengaruh Nilai Tukar Rupiah (Kurs), Jakarta Islamic Index (JII), Usia Reksadan dan Volume Perdagangan Reksadana Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Campuran*, Jurnal Ekonomika, Vol. 15, No. 1, (2020), h. 3

⁷⁴ Putratama H, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah di Indonesia*, (Bogor: 2007), Skripsi Intitut Pertanian Bogor.

⁷⁵ Darmawan dan Lifatin Nada, *Fun Age, BI Rate, Exchange Rate, Dan Jakarta Islamic Index, Pada Net Asset Value Di Islamic Equity Mutual Fund Indonesia*, Jurnal Manajemen, Vol. 10, No. 1, (2019), h. 9

- c. Pengaruh nilai tukar rupiah terhadap nilai aktiva bersih reksa dana syariah.

Nilai tukar rupiah merupakan perubahan nilai mata uang suatu negara saat dikonversikan kedalam mata uang dari negara lain. Dalam hal ini yang dimaksud yaitu nilai mata uang rupiah terhadap mata uang asing. Karena nilai tukar mencangkup dua mata uang dari dua negara yang berbeda. Titik keseimbangannya ditentukan berdasarkan dari penawaran dan permintaan dari kedua mata uang tersebut.⁷⁶

Nilai tukar rupiah mempengaruhi nilai aktiva bersih reksa dana syariah. Adanya peningkatan (*depresiasi*) dari nilai tukar rupiah terhadap dollar AS menandakan bahwa semakin murah harga rupiah terhadap mata uang asing khususnya dollar AS sehingga terjadi aliran modal yang masuk (*capital inflow*) ke Indonesia yang diakibatkan karena permintaan akan rupiah. *Capital inflow* kemudian bisa meningkatkan nilai aktiva bersih reksa dana syariah.⁷⁷

Hasil penelitian dari Ahmad Ridha Saputra yaitu nilai tukar rupiah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai aktiva bersih reksa dana syariah saham.⁷⁸ Berdasarkan uraian maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

⁷⁶ Kristiani Naibaha dan Sri Magesti Rahayu, *Pengaruh GDP, Inflasi, Nilai Tukar Terhadap Non Performing Loan Bank Umum Konvensional Indonesia*, Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 62, No. 2, (2018), h. 5

⁷⁷ Ulul Albab Badru Zaman, *Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Jumlah Uang Beredar Dan Jakarta Islamic Index (JII) Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah*, Jurnal Ekonomi Keuangan, Vol. 1, No. 1, (2017), h. 8

⁷⁸ Ahmad Ridho Saputra, *Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Nilai Tukar Rupiah, Dan Volume Reksadana Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Saham Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017*, (Palembang: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, 2018)

H03 : tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan dari nilai tukar rupiah terhadap nilai aktiva bersih reksa dana syariah.

Ha3 : terdapat pengaruh positif dan signifikan dari nilai tukar rupiah terhadap nilai aktiva bersih reksa dana syariah.

d. Pengaruh Inflasi Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah.

Inflasi merupakan kenaikan dari harga barang ataupun jasa yang meningkat secara terus menerus yang selalu berkelanjutan. Dalam kenaikan harga dari suatu komoditas tidak termasuk sebagai inflasi jika kenaikannya tidak meluas serta tidak berkelanjutan. Naiknya harga barang di pasaran yang tidak disertai dengan kenaikan dari pendapatan pada masyarakat yang bisa menyebabkan daya beli masyarakat menurun serta lebih baik menyimpan dananya pada instrumen perbankan.⁷⁹

Kondisi dari ekonomi mikro yang mampu mempengaruhi nilai aktiva bersih reksa dana syariah yaitu berupa inflasi. Inflasi bisa dilihat dari adanya gejala kenaikan harga barang-barang yang bersifat umum atau secara terus menerus.⁸⁰

Menurut hasil dari penelitian Rani Apriliasari menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh negatif secara signifikan terhadap nilai aktiva bersih reksa dana syariah berimbang dengan menunjukkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik probabilitas yang menunjukkan signifikan yaitu $0,000 < 0,05$ dengan menggunakan persamaan $Y = 22,95 - 0,66X$ yaitu artinya ketika terjadi peningkatan satu poin pada inflasi maka akan menurunkan total dari

⁷⁹ Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro Ekonomi & Makro Ekonomi*, (Jakarta: Ekonomi Universitas Indonesia), h. 314

⁸⁰ Pratama rahardja dan mandala manurung, *teori ekonomi makro suatu pengantar*, (jakarta: FE UI, 2004), h. 155

nilai aktiva bersih reksa dana syariah.⁸¹ Berdasarkan uraian maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu;:

H04 : tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan dari inflasi terhadap nilai aktiva bersih reksa dana syariah.

Ha4 : terdapat pengaruh positif dan signifikan dari inflasi terhadap nilai aktiva bersih reksa dana syariah.

- e. Pengaruh Index Harga Saham Gabungan Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah.

Index gabungan merupakan nilai yang digunakan sebagai pengukur kinerja gabungan dari total saham yang terdaftar di bursa efek. Index harga saham individu merupakan gambaran harga saham mengalami pergerakan. Index harga saham gabungan berfungsi untuk analisa bursa yang digunakan untuk cermat untuk mengambil keputusan sewaktu melakukan transaksi saham. Index harga saham individu hanya berlaku untuk saham perorangan atau lebih ke individual sedangkan index harga saham gabungan merupakan gabungan dari semua saham yang terdaftar pada bursa efek indonesia. Perkembangan dari harga saham bisa dilihat pada index harga saham gabungan.⁸²

Naiknya Index harga saham gabungan belum berarti bahwa seluruh jenis saham akan mengalami kenaikan harga tetap hanya sebagian yang mengalami kenaikan yang bersifat sementara sebagian lagi mengalami penurunan. Demikian juga dengan turunnya Index harga saham gabungan bisa diartikan bahwa sebagian saham mengalami penurunan serta sebagian lagi mengalami kenaikan. Jika suatu saham naik harganya dari Index harga saham gabungan juga

⁸¹ Rani Afriliasari, *Pengaruh Inflasi Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Danareksa Syariah Berimbang Pada PT Danareksa Investment Management*, (Makasar, 2015)

⁸² Efni Y, *Pengaruh Suku Bunga Deposito, Sbi, Kurs Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate dan Property Di BEI*, Jurnal Ekonomi, (2013).

naik, berarti saham tersebut mempunyai korelasi positif dengan kenaikan Index harga saham gabungan. Jika suatu jenis saham naik harganya akan tetapi Index harga saham gabungan turun, maka saham tersebut mengalami korelasi negatif dengan Index harga saham gabungan. Korelasi antar perubahan suatu jenis saham dan perubahan index harga pasar sangat penting untuk menghitung risiko dari jenis saham terhadap risiko pasar atau biasa disebut beta saham.⁸³

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari index harga saham gabungan apakah berpengaruh atau tidak terhadap nilai aktiva bersih reksa dana syariah. analisis yang digunakan yaitu regresi data panel. Penelitian yang dilakukan oleh Dian Fatma Kusmiati yang menggunakan analisis uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, kemudian dilakukan dengan pengujian hipotesis. Hasil dari pengujian statistik yang menggunakan uji t serta uji F menunjukkan hasil bahwa index harga saham gabungan berpengaruh terhadap nilai aktiva bersih reksa dana syariah baik secara parsial maupun simultan.⁸⁴ Berdasarkan uraian maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H05 : tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan dari index harga saham gabungan terhadap nilai aktiva bersih reksa dana syariah.

Ha5 : terdapat pengaruh positif dan signifikan dari index harga saham gabungan terhadap nilai aktiva bersih reksa dana syariah.

⁸³ Samsul Mohammad, *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*, (Jakarta, Erlangga, 2006)

⁸⁴ Dian Fatma Kusmiati dan Dikdik Tandika, *Pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Dan Nilai Tukar Rupiah (Kurs), Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah (NAB) Reksadana Syariah Di Indonesia Periode Oktober 2015-September 2018*, Jurnal Manajemen, Vol. 5, No. 1, (2019), h. 3

- f. Uji secara simultan merupakan uji yang berfungsi untuk melihat bagaimanakan pengaruh dari semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi akan berpengaruh secara signifikan atau tidak signifikan.⁸⁵ Berdasarkan uraian maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H06 : tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan dari sertifikat bank indonesia syariah, jakarta islamic index, nilai tukar rupiah, inflasi dan index harga saham gabungan terhadap nilai aktiva bersih reksa dana syariah

Ha6 : terdapat pengaruh positif dan signifikan dari sertifikat bank indonesia syariah, jakarta islamic index, nilai tukar rupiah, inflasi dan index harga saham gabungan terhadap nilai aktiva bersih reksa dana syariah

- 1) Hasil dari penelitian Fahry Gusmandana Marpaung data yang diolah dengan spss versi 19 dengan metode regresi linier berganda. Hasil dari uji secara simultan menunjukan bahwa inflasi, sertifikat bank indonesia syariah, index harga saham gabungan, dan nilai tukar rupiah secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai aktiva bersih reksa dana syariah.⁸⁶
- 2) Hasil dari penelitian Ivana Pratiwi dan Mochammad Arif Budiman data dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil dari penelitian menunjukan bahwa sertifikat bank indonesia syariah, inflasi dan jakarta islamic

⁸⁵ Prince Charles Heston Runtuuwu, *Analisis Pertumbuhan Dan Kemiskinan Dengan Dynamic Panel Data Simultaneous Method*, (Sumatra Barat: Mitra Cendekia Media, 2021), h. 53

⁸⁶ Fahry Gusmandana Marpaung, *Pengaruh Inflasi, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Index Harga Saham Gabungan (IHSG), Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah*, (Sumatra Utara, 2016), Skripsi.

index, kurs, BI 7 day reporate secara simultan berpengaruh terhadap nilai aktiva bersih reksa dana saham syariah di indonesia.⁸⁷



⁸⁷ Ivana Pratiwi dan Mochammad Arif Budiman, *Faktor-Faktor Makro Ekonomi Yang Memengaruhi Net Asset Value Reksa Dana Saham Syariah Di Indonesia*, P-ISSN : 2579-969X ; E-ISSN : 2622-7940

DAFTAR PUTAKA

1. Buku

- Abdul Manan, *Hukum Ekonomi Syariah Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*, Jakarta : Kencana, 2016
- Abi Fransiskus Paulus Paskalis, *Semakin Dekat Dengan Pasar Modal Indonesia*, Yogyakarta : Deepublish, 2016
- Adiwarman Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, Jakarta : PT Jaya Grafindo, 2014
- Agus Tri Basuki, Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016)
- Agus Widarjo, *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews* (Jogyakarta:UPP STIM YKPN, 2016)
- Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, Jakarta : Gramedia, 2013
- Ahmad Subagyo, *Kamus Istilah Ekonomi Islam*, Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2009
- Ansofina, dkk, *Buku Ajar Ekonometrika*, Yogyakarta : Deepublish, 2016
- Deny Sunaryo, *Manajemen Investasi Dan Portofolio*, Serang : Qiara Media, 2019
- Desy Purwanti, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika Aplikasi Teori Purchasing Power Parity (Ppp)*, Surakarta : 2018
- Eko Priyo Pratomo dan Ubaidillah Nugraha, *Reksa Dana Solusi Perencanaan Investasi Di Era Modern*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2001
- Fauzan dan Baharuddin Siagian, *Kamus Hukum dan Yurisprudensi*, Depok : Kencana, 2016
- Fenty Fauziah, *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Teori Dan Kajian Empiris*, Samarinda : RV Pustaka Harizon, 2017

- Fira Husaini, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*,
Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020
- Hery Vigih Kristanti, *Metode Penelitian*, Yogyakarta:
Deepublish, 2018
- Imam Ghazali, *Ekonometrika: Konsep Dan Aplikasi Dengan
SPSS 17*, Semarang : Badan Penerbit Universitas
Diponegoro, 2011
- Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro Ekonomi
& Makro Ekonomi*, Jakarta: Ekonomi Universitas
Indonesia
- Morissan, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta : PT Fajar
Interpratama Mandiri, 2017
- Mulyono, *Berprestasi Melalui JFP Ayo Kumpulkan Angka
Kreditmu*, Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018
- Munawwir, dan Muhammad Fairuz, *Kamus Al-Munawwir
Indonesia Arab Terlengkap*, (Surabaya: Pustaka
Progresir, 2007)
- Nunung Nurhayati, dkk, *Bank Dan Lembaga Keuangan
Lainnya*, Bogor : Linda Bestari, 2020
- Nurul Huda dan Nasution Mustofa, *Investasi Pada Pasar
Modal Syariah*, Jakarta: Kencana, 2008
- Nurul Zairah, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Bumi
Aksara, 2017
- Paul Samuel dan Nordhaus Wiliam, *Ilmu Makro Ekonomi*,
Jakarta : Gramedia, 2004
- Pratama Rahardja dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi
Makro Suatu Pengantar*, (Jakarta: FE UI, 2004
- Prince Charles Heston Runtuuwu, *Analisis Pertumbuhan
Dan Kemiskinan Dengan Dynamic Panel Data
Simultaneousn Method*, Sumatra Barat : Mitra
Cendekia Media, 2021
- Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori Dan Aplikasinya Pada
Aktivitas Ekonomi*, Depok : PT Raja Grafindo
Persada, 2017
- Sadono Sukirno, *Makroekonomi : Teori Pengantar, Edisi
Ketiga*, Jakarta : Rajawali Pers, 2011

- Samsul Mohammad, *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*, Jakarta, Erlangga, 2006
- Shochrul R, Ajija, et. al. *Cara Cerdas Menguasai Eviews*, Jakarta: Salemba Empat, 2011
- Singah Santoso, *Panduan Lengkap Spss 26* Jakarta : PT Gramedia 2020
- Sofyan Yamin, dkk, *Regresi Dan Korelasi Dalam Genggaman Anda: Aplikasi Dengan Software Spss, Eviews, Minitab Dan Statgraphics*, Jakarta: Salemba Empat, 2011
- Sumitro, Warkum, *Asas-asas Perbankan islam dan Lembaga-Lembaga Terkait*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014
- Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Manajemen Ykpn, 2011
- Sundjaja dan Barlian, *Manajemen Keuangan Satu*, Jakarta: Literata Lintas Media
- Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek Hukumnya*, Jakarta : Kencana, 2014
- Sutedi Adrian, *Pasar Modal Syariah: Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2011
- Tatok Budisantoso Dan Nuritomo, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta : Salemba Empat, 2018
- Thajul Khawalty, *"Inflai dan Solusinya,"*(Jakarta: PT. Gramedia Pusaka Utama, 2006
- Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2015

2. Jurnal

- Adwin Atmadja, *Inflasi di Indonesia Sumber-Sumber Penyebab Dan Pengendaliannya*, Jurnal Akuntas Dan Keuangan, Vol. 1, No. 1, 1999
- Ahmad Ridho Saputra, *Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Nilai Tukar Rupiah, dan Volume Reksadana Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Saham di Bursa Efek Indonesia Periode*

2013- 2017, Palembang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2018

Ahmad Rodoni, *Investasi Syariah, Lembaga Penelitian UIN Jakarta*, (Jakarta,2009)

Aini Masruroh, *Konsep Dasar Investasi Reksadana*, Jurnal Sosial Dan Budaya, Vol 1, No 1, 2014

A'izzatus Sa'adah, *Reksadana Syariah Dalam Perspektif Hukum Islam*, Vol. III No. 02, November 2017.

Ardiyanto, *Pergerakan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika Dalam Dua Periode Penerpan System Nilai Tukar Rupiah*, Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan, Vol 15, No 2, 2014

Arief Rahman Satya Putra, *Analisis Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Inflasi Nilai Tukar Rupiah, Jumlah Uang Beredar, Index Harga Saham Gabungan Dan Bi Rate Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Di Indonesia (Studi Empiris Pada Reksadana Yang Listing di Ojk Periode 2013-2016*, Yogyakarta, Skripsi 2017

Atika Lusi Tania, *Analisa Reksadana Syariah Dalam Konsep Nilai Aktiva Bersih (NAB)*, Jurnal Ekonomi Islam, Vol.1 No.1 April 2016

Awaluddin, *Inflasi Dalam Prespektif Islam (Analisis Terhadap Pemikiran Al-Maqrizi)*, Jurnal Ilmiah Syari'Ah, Volume 16, Nomor 2, Juli-Desember 2017

Ayu Yuningsih, *Kinerja Reksadana Syariah : Studi Komparatif Antara Reksadana Syariah Pendapatan Tetap Dan Benchmarknya Periode 2014-2017*, Jurnal Ba'abu Al-Ilmi, Vol. 4, No. 1 April 2019

Chesley Tanujaya, *Perancangan Standart Operational Prosedure Pada Perusahaan Coffeein*, Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis, Vol. 2, No. 1, 2017

Choirum Miha, dkk, *Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah Di Indonesia*, Jurnal Ekonomi Syariah, Vol. 4 No. 2,

2017

- Danu Prasetya Dan Widiyanto, *Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga Bank Dan Harga Emas Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah*, Jurnal Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula, ISSN 2720-9687, 2019
- Darmawan dan Lifatin Nada, *Fun Age, BI Rate, Exchange Rate, dan Jakarta Islamic Index, Pada Net Asset Value Di Islamic Equity Mutual Fund Indonesia*, Jurnal Manajemen, Vol. 10, No. 1, 2019
- Dedi Putra, *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Jasa Yang Listing di BEI*, Jurnal Akuntansi&Keuangan, Vol 8, No 1, 2018
- Deni Iskandar.et.al, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Manajemen Bisnis, Vol 13, No. 1, 2018
- Desrini Ningsih dan Puti Andiny, *Analisis Pengaruh Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Indonesia*, Jurnal Samudra Ekonomika, Vol 2, No 1, 2018
- Dian Fatma Kusmiati dan Didik Tandika, *Pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Dan Nilai Tukar Rupiah (Kurs), Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah (NAB) Reksadana Syariah Di Indonesia Periode Oktober 2015-September 2018*, Jurnal Manajemen, Vol. 5, No. 1, (2019)
- Efni, *Pengaruh Suku Bunga Deposito, Sbi, Kurs Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate Dan Property Di BEI*. Jurnal Ekonomi, 2013
- Efrinal dan Ana Dwi Putriani, *"Pengaruh Index Saham Gabungan, Nilai Tukar Rupiah Dan Repo Rate Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Periode 2015-2018,"*Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Vol 2, No. 1, 2020
- Erwin Tambunan, dkk, *Pengaruh Keputusan dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Konstruksi di BEI*, Vol. 7, No. 3, 2019

- Fahry Gusmandana Marpaung, *Pengaruh Inflasi, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Index Harga Saham Gabungan (IHSG), dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah*, Sumatra Utara, 2016, Skripsi
- Fitriany, *Analisis Pengaruh Krisis Global Financial Terhadap Jakarta Islamic Index (JII) Dan Index Harga Saham Gabungan (IHSG), "Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam , Vol 2 No 1 Januari 2012*
- Fitria Adrian, *Investasi Reksadan Syariah Di Indonesia*, Jurnal Penelitian Keuangan, Vol. 2. No. 1, 2020
- Fitria Saraswati, *Analisis Pengaruh Sertifika Bank Indonesia Syariah, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah*, Skripsi, 2013
- Fitri Novalia dan Marsellisa Nindito, *Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Economic Value Added Terhadap Penilaian Ekuitas Perusahaan*, Vol. 11, No. 2, 2016
- Gusti khairina, et.al, *Analisis Pengaruh Jakarta Islamic Index (JII), Nilai Tukar Rupiah (KURS) Dan Inflasi Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah Campuran (Periode 2014-2016)*, Jurnal Ekonomi Syariah, Vol 4, No. 2, 2018
- Hafsah Lestari dan Hendrawati, *Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah Dan Jakarta Islamic Index Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah di Indonesia*, " Ilmu Ekonomi, 2020
- Hanif, *Perkembangan Perdagangan Saham Syariah Di Indonesia*, Jurnal ASAS, Vol.4, No.1, Januari 2012
- Herlina Utami Dwi Ratna Ayu Nandari, *Perkembangan Inflasi, Kurs Dan Bi Rate Terhadap Nilai Aktiva Bersih (Nab) Reksadana Syariah Di Indonesia (Periode 2010-2016)*, Jurnal An-Nisbah, Vol. 04, No. 01, Oktober 2017
- Iskandar Simorangkir Suseno, *Sistem dan Nilai Kebijakan Nilai Tukar, Seri Kebanksentralan*, No 12

Ivana Pratiwi dan Mochammad Arif Budiman, *Faktor-Faktor Makro Ekonomi Yang Memengaruhi Net Asset Value Reksa Dana Saham Syariah Di Indonesia*, P-ISSN : 2579-969X ; E-ISSN : 2622-7940

Iza nur aviva, *Pengaruh Jumlah Uang Beredar (JUB), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), dan Jakarta Islamic Index (JII) Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa dana Syariah Periode 2011-2016*, Ak.-IBS, 2016

Juliansah Noor, *Metode Penelitian*, Jakarta Kencana, 2011, Skripsi, Tesis, Desertasi

Kasyfurrahman Ali, *Pengaruh Makro Ekonomi Terhadap Reksa Dana Syariah*, Jurnal Ekonomi Islam, 2012

Kristiani Naibaha dan Sri Magesti Rahayu, *Pengaruh GDP, Inflasi, Nilai Tukar Terhadap Non Performing Loan Bank Umum Konvensional Indonesia*, Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 62, No. 2, 2018

Layaly Rahmah, *"Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Indeks Harga Saham Gabungan, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Nilai Aktiva Bersih Danareksa Syariah Berimbang Periode 2008-2010"* (Skripsi.Uin Syarif Hidayatullah, 2011

Leni Saleh, *Perubahan Nilai Tukar Uang Menurut Perspektif Ekonomi Islam*, Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam, Volume I, Nomor 1, Juni 2016

Leo Firmansyah, *Penerapan dan Perkembangan Reksadana Syariah Di Indonesia*, Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah, Vol II, No 01, 2020

Maisaroh Fathul Ilmi, *Pengaruh Kurs/Nilai Tukar, Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga SBI Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan LQ-45 Periode Tahun 2009-2013*, Jurnal Nominal, Vol. VI No 1, 2017

Meita Nova Yanti Panjaitan Dan Wardoyo, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Inflasi Di Indonesia*, Jurnal Ekonomi Islam, Vol 21, No. 3, 2016

- Melva Vicensia Gulo, *Wadiah Vs Ju'alah Pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah*, Jurnal Akuntansi, Vol 2, No 1, 2013
- Mohammad Mulyadi, *Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya*, Jurnal Studi Komunikasi Dan Media, Vol. 15, No. 1, 2011
- Muhammad Adrian, *Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah*, Jurnal Ekonomi Islam, Vol 2, No 1, 2019
- Nikolaus Duli, *Metode Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi \$ Analisis Data Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta : Deepublish, 2019)
- Nur Fadhillah dan Raditya Sukmana, *Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Jakarta Islamic Index (JII) dan Index Harga Saham Gabungan (IHSG) Terhadap Nilai Tukar : Pendekatan Autoregressive Distributed Lag (ARDL)*, Jurnal Ekonomi Syariah, Vol 4, No. 10, 2017
- Nursantri Yanti, *Pengaruh Sbi, Sbis, Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Transaksi Pasar Uang Antar Bank Syariah*, Jurnal At-Tawassuth, Vol. III. No. 1, 2018
- Nursapia Harahap, *Penelitian Kepustakaan*, Jurnal Iqra, Vol. 08, No. 01, 2014
- Nursapia Harahap, *"Penelitian Kepustakaan."* Jurnal Iqra, Vol. 08, No. 01 (2014)
- Pipit Citraningsih, *"Analisis Pengaruh Inflasi, Bank Indonesia Rate, Nilai Tukar Rupiah Terhadap Nilai Aktiva Bersih dan Reksadana Syariah Berimbang,"* Skripsi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, 2016
- Putratama, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah di Indonesia*, Bogor : 2007, Skripsi
- Putriana, *Reksadaa Syariah Vs Reksadana Konvensional : Analisis Pertumbuhan Dan Perkembangan Tahun 2010-2016*, Jurnal Al-Iqtishad, Vol li, 2017
- Rahmadeni dan Nindya Wulandari, *"Faktor-Faktor yang Mempengaruh Inflasi pada Kota di Indonesia dengan*

- Menggunakan Metode Regresi Data Panel*”, (Jurnal Sains Matematika dan Statistika, Vol, 3, No, 2. 2017)
- Rani Afrilia Sari dan Syaharuddin, *Determinan Total Aktiva Bersih (NAB) Danareksa Syariah Berimbang Pada PT Danareksa Investment Management Apakah Inflasi Berpengaruh*, jurnal iqtisaduna, 2016
- Rani Rahman, *Analisis Harga Saham Melalui Peningkatan Kinerja Keuangan : Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamix Index*, Jurnal Akuntansi, Vol 12, No 2, 2017
- Rasyid Ridha, *Peranan Reksa Dana Syariah Dalam Peningkatan Investasi Di Indonesia*, Jurnal Hukum Ekonomi, Vol. 2 No. 2, 2013
- Reno Virlando Dan Budi Hermana, *Hubungan Antara Reksa Dana Syariah, Nisbah Bank Syariah Dan Sertifikat Wadiah Bank Indonsia Pada Periode Januari 2001-Desmber 2004*, Jurnal Seminar Nasional Pesat, Issn: 18582559, 2005
- Retno Puji Oktaviani, *Index Harga Saham Islamic Internasional Terhadap Jakarta Islamic Index*, Jurnal Ekonomi, Vol. 6 No. 1, April 2017
- Rifky Yudi Setiawan, *Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter Dalam Mempengaruhi Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*,” Jurnal Ekonomi, Issn 2252-6765, 2016
- Riza Ronaldo, *Pengaruh Inflasi Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Makro Di Indonesia*, Jurnal Ekonomi, Vol 21, No. 2, 2019
- Sarah Chairani, *Pengaruh Nilai Tukar Rupiah (Kurs), Jakarta Islamic Index (Jii), Usia Reksadana, Dan Volume Perdagangan Reksadana Terhadap Nilai Aktiva Bersih (Nab) Reksadana Syariah Campuran*, Jurnal Tirtayasa Ekonomika, Vol. 15, No.1, April 2020
- Shabatina Khusnawati, *Pengaruh Islamic Corporate Governance Dan Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Kierja Dan Reputasi Perbankan Syariah Indonesia*, Skripsi, 2017

- Sahabudin Sidiq, *Stabilitas Permintaan Uang di Indonesia: Sebelum dan Sesudah Perubahan Sistem Nilai Tukar*, Jurnal Ekonomi Pembangun, Vol. 10 No. 1, April 2005
- Siti Khalija, *Reksa Dana Syariah*, Jurnal Ekonomi, Vol. 3, No. 2, 2018
- Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-Produk Dan Aspek Hukumnya*, Jakarta : Kencana, 2014
- Syamsul Arifin dan Sany Mayasya, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika Serikat*, Jurnal Ekonomi, Vol 8, No 1, 2018
- Taufik, Ridwan, dkk, "Pengaruh Inflasi dan Gi 7 Day Repo Rate Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah di Indonesia Periode 2016-2020," Journal Of Sharia Financial Management, Vol 2, No 1, 2021
- Thoha Al Karim, *Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan Nilai Aktiva Bersih Reksa Syariah Berimbang*, Skripsi Akuntansi Syariah, 2020
- Ubaidilah, dkk, *Good Corporate Governnace, Corporate Social Responsibility, Firm Value, And Financial Performance As Moderating Variabel Indonesian*, Journal Of Sustainability Accounting And Management, Vol. 3, No. 1, 2019
- Ulul Albab Badru Zaman, *Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Jumlah Uang Beredar Dan Jakarta Islamic Index (JII) Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah*, Jurnal Ekonomi Keuangan, Vol. 1, No. 1, 2017
- Wahyu Lailia Devi dan Eko Fajar Cahyono, *Analisis Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Inflasi Dan BI Rate Terhadap Penyaluran Dana Ke Sektor UMKM Oleh Perbankan Syariah Di Indonesia*, Jurnal Ekonomi Syariah, Vol. 7, No. 3, 2020
- Winda Rika Lestari, *Kinerja Reksadana Saham Syariah Dan Reksadana Saham Konvensional*, Junal Magistar Manajemen, Vol. 1, No. 1, 2015

Yeny Fitriani, dkk, *Pengaruh Variabel Makro Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah*, Jurnal Studi Keislaman, Vol. 6 No. 1, 2020

Yeni Karlina, *Analisis Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia*, Skripsi, 2017

Yuliana Indah, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, Malang, Uin-Maliki Pres, 2010

3. Sumber Online

Bursa Efek Indonesia, "Fatwa Dan Landasan Hukum,"
Http.Www.Idx.Co.Id/Id-
Id/Beranda/Produkdanlayanan/Pasarsyariah/Fatwadan
landasanhukum.Aspx.Diakses Tanggal 17 Januari
2014

<https://www.ojk.go.id/id/Default.aspx>

<https://www.indopremier.com>

<http://www.duniainvestasi.com/bei>

<https://www.bi.go.id/id/default.aspx>

